

**PENGARUH LIKUIDITAS, HARGA, DAN TOTAL ASET
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT
ANTAM PERIODE 2020-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjanah (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH:

WIDYA LESTARI

NIM: 22631079

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2026**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Widya Lestari** mahasiswi IAIN yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT ANTAM Periode 2020–2025”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 2026

Pembimbing I



Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Pembimbing II



Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 19870621 202321 1 022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Lestari

NIM : 22631079

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset terhadap Return On Assets (ROA) pada PT ANTAM Periode 2020–2025

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini serta disebut dalam daftar referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Mei 2026

Peneliti,

Widya Lestari
NIM. 22631079





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Ir. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0713) 21010 21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website: facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas@syariah@ekonomiislamiaincurup.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor . 531 /In.34/FS/PP.00.9/07/2026

Nama : Widya Lestari
NIM : 22631079
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Likuiditas, Harga, dan Total Aset Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Antam Periode 2020-2025

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2026
Pukul : 11.00–12.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk meneken sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGLUJI

Ketua,

Dr. Laras Shesa, M. H
NIP. 199204 3 201801 2 003

Secretaris,

Ridholimuz Soderi, M. H
NIP. 19930720 202012 1 002

Penguji I,

Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM.
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Sineba Arli Silvia, S.E.L., M.E
NIP. 19910519 202321 2 037

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Mubtur Syah, S.Pd., S.IPL., M.H.L.
NIP. 19800818 2002 2 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Harga, dan Total Aset Terhadap Return On Aset Pada PT ANTAM Tahun 2020-2025” dalam rangka memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Negeri Curup pada Program Studi Perbankan Syariah.

Terselesikan penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan banyak orang tanpa dukungan, bimbingan, dan dorongan. Pada kesempatan peneliti mengucapkan rerimakasih kepada semua pihak yang terkait:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Mabrursyah, S.PD.I., M.HI selaku Dekan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Ibu Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi daalam bidang akademik
5. Bapak Andriko, M.E.,Sy dan Bapak Dr. Hendrianto, M.A selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing peneliti hingga terselesainya skripsi ini.

6. Kepala dan staf Perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, serta bantuannya kepada peneliti untuk mencari referensi dan data data dalam penulisan skripsi in.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen berserta Staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah bersedia melungakan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup

Curup, Mei 2026

Widya Lestari

22631079

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

Al-Insyirah: 6

Man Jadda Wajada

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.”

Nabi Muhammad SAW

**“Mimpi tidak akan menjadi kenyataan tanpa doa, usaha,
dan keberanian untuk terus mencoba.”**

Widya Lestari

PERSEMBAHAN

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi serta arahan kepada peneliti. Pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan rasa bangga dan bahagia peneliti ucapkan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT, memberikan Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan banyak nikmat, petunjuk, karunia, dan karunia kepada peneliti. Dengan izin ilahi-Nya, peneliti dikaruniai kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan selama proses studi, sehingga memungkinkan penyelesaian tesis ini dengan sukses. Tidak ada yang mungkin tanpa pertolongan Allah SWT, yang memberikan jalan keluar dari setiap kesulitan, kedamaian dalam setiap kecemasan, dan harapan dalam setiap doa.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya ayahanda dan ibunda tercinta terimakasih atas atas cinta tanpa syarat, doa, dukungan yang tak tergoyahkan, pengorbanan, dan upaya tak kenal lelah untuk kesuksesan saya. Dorongan, nasihat, dan motivasi yang terus-menerus telah menjadi kekuatan terbesar saya, dan tetap menjadi tempat berlindung untuk kembali dalam setiap keadaan. Kata-kata tidak dapat sepenuhnya mengungkapkan kedalaman cinta dan pengabdian mu. Setiap langkah dan tantangan dalam menyelesaikan pendidikan ini terkait erat dengan doa dan berkah dari orang tua saya tercinta. Saya berharap skripsi ini dapat menjadi sedikit tanda kebahagiaan dan kebanggaan yang mencerminkan rasa terima kasih saya atas semua pengorbanan yang telah di lakukan selama bertahun-tahun.
3. Kepada saudara saya tercinta Faris Dwi Syahputra terimakasih telah selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta motivasi kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir dalam suka maupun duka dan menjadi salah satu

penyemangat bagi saya untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Segala bantuan, doa, dan kepedulian yang diberikan sangat berarti bagi saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan ini.

4. Kepada paman dan bibik saya ucapan berterimakasih telah memberikan dorongan, motivasi serta doa kepada saya dari masa perkuliahan samapi menyelesaikan pendidikan.
5. Kepada keluarga besar saya kakek, nenek, sepupu tercinta terimakasih telah memeberikan motivasi, saran, doa serta dukungan kepada saya saat penelitian berlangsung. Kehadiran dan perhatian dari keluarga besar menjadi penyemangat bagi peneliti untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga segala kebaikan, kasih sayang, dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
6. Kepada teman saya Indah, Ftriyani , Shinta, terimakasih atas kehadiran kalian yang membuat saya tidak merasa sendirian. Kailian yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta menemani dalam berbagai keadaan, baik suka maupun duka. Terima kasih juga atas tingkah random, candaan, cerita, dan momen-momen sederhana yang selalu berhasil membuat peneliti tertawa dan kembali semangat di tengah rasa lelah mengerjakan skripsi.
7. Kepada teman saya sedari Smk Rara Putri Apri Deswita terimakasih kehadiranmu yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan bagi peneliti. Terima kasih atas sikap random, candaan, perhatian, serta kebersamaan yang membuat hari-hari terasa lebih menyenangkan. Walaupun jarak kita jauh Curup dan Bengkulu, tetapi hal tersebut tidak mengurangi rasa peduli, dukungan, dan persahabatan yang telah terjalin selama ini. Walaupun tidak sedarah, kehadiranmu sudah seperti keluarga sendiri yang selalu ada dalam suka maupun duka.

8. Kepada lokal 8D terimakasih telah menemani saya selama perkuliahan samapai penelitian .
9. Terakhir, kepada diri saya sendiri yang telah telah gigih, berjuang, dan tidak pernah menyerah hingga mencapai titik ini. Terima kasih karena telah cukup kuat untuk menghadapi berbagai tantangan, kelelahan, kekecewaan, dan tekanan sepanjang proses penyelesaian skripsi ini. Terlepas dari banyaknya air mata, ketakutan, dan keraguan yang dialami di sepanjang jalan, saya selalu menemukan kekuatan untuk bangkit kembali dan melanjutkan perjuangan hingga akhir. Saya berharap ke depannya, saya dapat terus berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik, dan membuat diriku saya sendiri serta orang-orang yang kucintai bangga.

ABSTRAK

Widya Lestari (20631079): Pengaruh Likuiditas, Harga, dan Total Aset Terhadap Return On Aset Pada PT ANTAM PERIODE 2020-2025. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya kinerja keuangan perusahaan diukur melalui Return On Aset (ROA), serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti Likuiditas, Harga Emas dan Total Aset pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan logam mulia memiliki kinerja yang dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal, khususnya fluktuasi harga emas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, harga emas dan total aset terhadap Return On Aset (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif kasualitas dan pendekatan deskriptif, data yang diperoleh penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2020-2025, teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Return On Aset (ROA) dengan nilai signifikan sebesar $0.75 > 0,05$, Harga emas berpengaruh secara positif signifikan terhadap Return On aset (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$, dan Total Aset berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap Return On Aset (ROA) dengan nilai signifikan sebesar $0,484 > 0,05$. Secara simultan ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan ke variabel terikat Return On Aset dengan nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$.

Kata kunci: *Likuiditas, Harga Emas, Total Aset, Return On Aset*

ABSTRACT

Widya Lestari (22631079): *The Influence of Liquidity, Gold Prices, and Total Assets on Return on Assets (ROA) at PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk for the 2020–2025 Period. Thesis, Islamic Banking Study Program.*

This research is motivated by the importance of measuring a company's financial performance through Return on Assets (ROA) and examining the factors that influence it, such as liquidity, gold prices, and total assets. PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), a company operating in the precious metals mining sector, has financial performance that is influenced by both internal and external conditions, particularly fluctuations in gold prices. This study aims to analyze the effect of liquidity, gold prices, and total assets on Return on Assets (ROA) at PT Aneka Tambang Tbk during the 2020–2025 period. This study employs a quantitative method with a causal associative research design and a descriptive approach. The data used are secondary data obtained from the financial statements of PT Aneka Tambang Tbk from 2020 to 2025. The analytical technique applied is multiple linear regression to provide a comprehensive description of the relationship between the independent variables and the dependent variable. The results indicate that liquidity has a positive but insignificant effect on Return on Assets (ROA), with a significance value of $0.075 > 0.05$. Gold prices have a positive and significant effect on Return on Assets (ROA), with a significance value of $0.010 < 0.05$. Meanwhile, total assets have a negative and insignificant effect on Return on Assets (ROA), with a significance value of $0.484 > 0.05$. Simultaneously, the three independent variables significantly affect Return on Assets (ROA), with a significance value of $0.01 < 0.05$.

Keywords: *Liquidity, Gold Prices, Total Assets, Return on Assets (ROA).*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	IV
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	16
F. Kajian Literatur	17
G. Novelty	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori dengan Variabel Peneliti.....	26
B. Kerangka Pemikiran.....	36
C. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	44
B. Sumber Data.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisi Data	46

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	54
B. Deskripsi Data Penelitian.....	54
C. Uji Asumsi Klasik.....	55
D. Hipotesis.....	61
E. Pembahasan	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data Likuiditas Pada PT ANTAM.....	7
1.2 Data Harga Emas Pada PT ANTAM	9
1.3 Data Total Aset Pada PT ANTAM	10
1.4 Data Return On Aset Pada PT ANTAM	11
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif PT ANTAM	56
4.2 Hasil Uji Normalitas PT ANTAM	57
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas PT ANTAM	57
4.4 Hasil Autokorelasi PT ATAM	59
4.5 Hasil Heteroskedastias PT ANTAM	60
4.6 Hasil Regresi Linier Berganda	61
4.7 Hasil Uji T (Parsial)	65
4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	67
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 36

Gambar 4.1 Uji Normalitas Kurva P-P Plots Pada PT ANTAM.....57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas industri merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian Indonesia karena berperan mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan nilai tambah, serta memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Seiring perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, sektor industri tidak hanya berfokus pada kegiatan produksi, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan guna meningkatkan daya saing nasional.¹

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran strategis sebagai penggerak sektor industri melalui pengelolaan sektor-sektor penting, seperti energi, pertambangan, manufaktur, dan infrastruktur. Pengelolaan sumber daya alam yang optimal mampu meningkatkan nilai tambah produk, memperkuat struktur industri nasional, mengurangi ketergantungan terhadap ekspor bahan mentah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.²

Salah satu BUMN yang bergerak di sektor pertambangan adalah PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM). ANTAM didirikan pada 5 Juli 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan milik pemerintah. Perusahaan ini bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran komoditas mineral, khususnya emas, nikel, bauksit, dan logam

¹ T. Kurniawan, "Peran Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 12, No. 2, (2020):115–126.

² Ismail Koto, "Peran Badan Usaha Milik Negara Dalam Penyelenggaraan Perekonomian Nasional Guna Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora (SiNTESa)*, CERED, (2021):458–467.

mulia. Sebagai salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia, ANTAM berperan penting mendukung industri pertambangan nasional melalui pengelolaan sumber daya mineral yang berorientasi pada efisiensi, keberlanjutan, dan peningkatan nilai tambah.³

Minat masyarakat terhadap investasi emas terus meningkat karena emas dianggap sebagai instrumen investasi yang aman (safe haven) dan mampu menjaga nilai aset di tengah fluktuasi ekonomi. Dibandingkan emas perhiasan yang umumnya digunakan untuk kebutuhan estetika dan memiliki biaya pembuatan serta kadar emas yang bervariasi, emas batangan PT ANTAM lebih banyak dipilih sebagai investasi jangka panjang. Hal ini karena emas batangan ANTAM memiliki kadar emas murni 24 karat, bersertifikat resmi, harga yang lebih kompetitif, serta nilai jual kembali yang relatif lebih stabil. Kondisi tersebut menjadikan emas batangan ANTAM sebagai salah satu pilihan investasi yang dipercaya masyarakat untuk melindungi nilai kekayaan dari pengaruh inflasi.⁴

Fenomena musim panen kopi menjadi momen penting bagi masyarakat pedesaan karena memberikan peningkatan pendapatan dari hasil penjualan kopi.⁵ Peningkatan pendapatan tersebut mendorong sebagian masyarakat membeli emas, baik sebagai investasi jangka panjang maupun untuk memenuhi

³ Ismail Koto, “Peran Badan Usaha Milik Negara Dalam Penyelenggaraan Perekonomian Nasional Guna Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora (SiNTESa)*, CERED, (2021):458–467.

⁴ Al’miratus Sunani, Achmad Fahim, Fatihatus Sahliyah, “Pengaruh Pendapatan, Fluktuasi Harga Emas dan Persepsi Emas Terhadap Minat Investasi Perhiasan Emas (Studi pada Pembelian Perhiasan Emas di Toko Bintang Mas Ujungpangkah), *Journal of Economics and Islamic Business* 6, no.2 (2025):10-20

⁵ Agus Supriyadi, Sri Wahyuningsih, Shofia Nur Awami, “Analisis Pendapatan Usaha Kopi Rakyat Di Kecamatan Lindang Kabupaten Kenda” *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 10, no.1 (2019):1-10

kebutuhan di masa mendatang. Kebiasaan membeli emas setelah musim panen telah menjadi tradisi yang berkembang di masyarakat pedesaan karena emas dipandang sebagai aset yang lebih aman dan mampu mempertahankan nilainya dibandingkan menyimpan uang tunai.⁶

Dalam perspektif Islam, kegiatan investasi merupakan salah satu bentuk pengelolaan harta yang dilakukan secara bijaksana sebagai upaya mempersiapkan masa depan. Prinsip tersebut telah dijelaskan dalam Al-Qur'an melalui kisah Nabi Yusuf a.s. yang mengajarkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan hasil pada masa yang baik sebagai bekal menghadapi masa yang sulit. Allah Swt. berfirman dalam QS. Yusuf ayat 47–49:

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شَدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

Artinya: "Kemudian akan datang setelah itu tujuh tahun yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (rahmat) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)." (Q.s Yusuf 48-49)⁷

Ayat ini mengajarkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang bijaksana. Dalam ayat 48, Allah menunjukkan bahwa akan datang masa kesulitan setelah masa kelimpahan, sehingga manusia di anjurkan untuk menyimpan sebagian hasil di masa baik sebagai cadangan untuk masa sulit. Hal ini menggambarkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian diri dalam ekonomi. Sedangkan ayat 49 menjelaskan bahwa setelah masa kesulitan akan datang masa ke makmuran kembali. Ini menunjukkan bahwa setiap kesulitan

⁶ Amalia Rizkiyati, "Faktor Yang Mendorong Masyarakat Membeli Emas di Kota Singajara", *Jurnal Ekonomi dan Baisnis* 5, no.1 (2020):5-20

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Yusuf (12): 47–49.

akan diusul oleh kemudahan, dan penting bagi manusia untuk bersabar berstrategi, dan berinvestasi dengan bijak agar dapat bertahan serta bangkit kembali.

Antam memiliki reputasi yang baik mampu membangun kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi khususnya di bidang logam mulia salah satunya emas batangan yang memiliki kualitas produk terjamin dan sudah tersertifikasi membuat masyarakat tergiur dan berinvestasi pada emas batangan PT ANTAM karena mereka beranggapan emas merupakan investasi yang aman untuk jangka panjang, simbol kestabilan keluarga untuk menghadapi perekonomian yang tidak stabil di era sekarang.⁸ Dalam perspektif Islam, investasi adalah bagian dari pengelolaan harta yang harus dilakukan secara amanah dan bertanggung jawab. Al-Qur'an memberikan pedoman agar umat Islam melakukan transaksi ekonomi secara jujur dan adil. Sebagaimana dalam QS. Al-Anfal ayat 27, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul, dan jangan pula mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui."* (QS. Al-Anfal: 27).⁹

Surah Al-Anfal ayat 27 menegaskan bahwa menjaga amanah merupakan kewajiban moral yang harus dipenuhi setiap manusia, terutama dalam menjalankan tanggung jawab yang berkaitan dengan kepentingan orang

⁸ Nurmala Sari Kumora, Siti Kosmiah. "Analisis Manajemen Krisis dan Reputasi Pada Kasus Korupsi Mantan Pejabat PT Antam Tahun 2024", *Jurnal Krisi Kepercayaan PT ANTAM* 9, no.1, (2025): 489-491

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Nafal (8): 27

banyak. Ayat ini melarang keras segala bentuk pengkhianatan dan kecurangan, termasuk dalam urusan pekerjaan, pengelolaan aset, transaksi bisnis, dan penyampaian kualitas produk. Relevansi ayat ini sangat kuat dalam konteks perusahaan modern, karena ketika suatu lembaga atau individu tidak menunaikan amanah seperti melakukan manipulasi, pengurangan kualitas, ataupun penyimpangan produksi maka hal itu bukan hanya merusak kepercayaan masyarakat, tetapi juga bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, ayat ini menjadi landasan penting bahwa integritas, transparansi, dan kejujuran adalah prinsip utama yang wajib dijaga dalam setiap aktivitas ekonomi dan profesional. akuntabilitas dan tanggung jawab dalam menjaga kepercayaan, serta melindungi hak-hak investor.

Meskipun memiliki reputasi yang baik, PT ANTAM pernah menghadapi isu yang menjadi perhatian publik. Kasus yang mulai ramai diberitakan pada tahun 2024 berkaitan dengan dugaan penyalahgunaan cap atau stempel merek "Logam Mulia ANTAM" oleh oknum tertentu. Dugaan tersebut berkaitan dengan pemberian cap ANTAM pada emas yang tidak diproduksi melalui prosedur resmi perusahaan. Kasus ini diduga melibatkan pihak internal dan eksternal serta menimbulkan kerugian negara hingga triliunan rupiah. Meskipun tidak berkaitan dengan kualitas emas batangan ANTAM yang diproduksi secara resmi, kasus tersebut berdampak pada menurunnya kepercayaan sebagian masyarakat terhadap produk emas ANTAM sebagai instrumen investasi.¹⁰

¹⁰ Liputan6.com. "Viral 109 Ton Emas Antam Palsu, Begini Faktanya." Liputan6,<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5945888/viral-109-ton-emas-antam-palsu-begini-faktanya>. di akses pada 20 Maret 2025

Kasus tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam industri logam mulia, khususnya pada produk investasi seperti emas batangan. Kepercayaan yang telah dibangun selama bertahun-tahun dapat memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi serta citra perusahaan di mata investor dan publik. Oleh karena itu, PT ANTAM perlu terus memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, serta menjaga integritas dalam setiap kegiatan operasionalnya agar kepercayaan masyarakat tetap terpelihara. Selain itu, kondisi tersebut juga menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ANTAM.¹¹

Likuiditas merupakan indikator kunci yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Likuiditas berperan penting dalam memahami kesehatan keuangan dan stabilitas operasional perusahaan. Likuiditas yang memadai berarti perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik untuk menutupi tagihan jangka pendek tanpa menghentikan kegiatan usaha rutinnya. Bagi perusahaan besar, terutama perusahaan milik negara atau industri nasional, menjaga kestabilan likuiditas penting untuk mempertahankan bisnis, menarik investor, dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, jika perusahaan memiliki likuiditas yang terlalu rendah, perusahaan tersebut

¹¹ Kompas. "Kasus Pemalsuan Emas 109 Ton, ANTAM Rugi Triliunan Rupiah.", *Kompas.com*, <https://www.kompas.com/bisnis/read/2024/05/15/110000126/kasus-pemalsuan-emas-109-ton-antam-rugi-triliunan-rupiah>, diakses pada 25 Oktober 2025.

mungkin menghadapi masalah keuangan, menghasilkan laba yang lebih sedikit, dan kesulitan untuk berkembang.¹² Berikut table likuiditas pada PT ANTAM

Tabel 1.1 Data likuiditas pada PT ANTAM

No	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2020	1.32	1.60	1.94	1.21
2	2021	1.24	1.26	1.25	1.79
3	2022	2.09	1.65	1.68	1.96
4	2023	2.07	1.54	1.71	2.34
5	2024	2.63	2.27	2.23	1.84
6	2025	1.93	1.73	2.70	2.38

Sumber: Data di olah 2026

Data likuiditas merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT ANTAM periode 2020–2025. Variabel likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar. Nilai Current Ratio dihitung berdasarkan data pada setiap laporan keuangan triwulan, sehingga diperoleh satu nilai likuiditas untuk masing-masing triwulan. Data tersebut kemudian digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian.

Berdasarkan Tabel 1.1, tingkat likuiditas PT ANTAM selama periode 2020–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Nilai Current Ratio terendah sebesar 1,21 terjadi pada Triwulan IV tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi sebesar 2,70 terjadi pada Triwulan III tahun 2025. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami perubahan pada setiap periode.

¹² Della Oktavia Lestari, “Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 10, no. 2, (2021):23-35

Meskipun mengalami kenaikan dan penurunan, seluruh nilai Current Ratio PT ANTAM berada di atas angka 1. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Secara keseluruhan, tingkat likuiditas PT ANTAM selama periode 2020–2025 tergolong baik dan relatif stabil, sehingga mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Faktor lain yang sangat menentukan adalah harga emas batangan. Emas memiliki karakteristik sebagai aset *safe haven*, yakni instrumen investasi yang dicari ketika kondisi ekonomi global tidak menentu. Fluktuasi harga emas sangat dipengaruhi oleh inflasi, suku bunga internasional, kebijakan moneter, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, serta kondisi geopolitik global. Pada periode 2020–2024, harga emas mengalami volatilitas yang signifikan. Misalnya, pada awal pandemi Covid-19, harga emas melonjak tajam karena meningkatnya permintaan masyarakat terhadap aset aman. Namun, setelah kondisi ekonomi mulai stabil, harga emas cenderung menurun. Bagi PT ANTAM, kondisi ini menjadi pedang bermata dua: ketika harga emas naik, potensi pendapatan meningkat, tetapi ketika harga turun, laba perusahaan bisa menurun drastis. Hal ini membuktikan bahwa harga emas merupakan variabel eksternal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.¹³

Tabel 1.2 Data Harga Emas pada PT ANTAM

No	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
----	-------	---------------	----------------	-----------------	----------------

¹³ DetikFinance. “Kasus Pemalsuan Emas, Eks Pegawai ANTAM Diduga Terlibat.” *Detik.com*, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/7402370/kasus-pemalsuan-emas-eks-pegawai-antam-diduga-terlibat>, diakses pada 25 Oktober 2025.

1	2020	812.875	928.871	1.006.808	980.272
2	2021	938.668	937.962	937.446	930.088
3	2022	966.949	964.570	959.852	979.956
4	2023	1.040.052	1.060.187	1.068.562	1.106.327
5	2024	1.489.920	1.331.806	1.416.689	1.514.310
6	2025	1.671.189	1.925.826	1.987.048	2.051.174

Sumber: Data di olah 2026

Data harga emas dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari harga emas batangan PT ANTAM yang dipublikasikan secara resmi. Data dikumpulkan berdasarkan harga penutupan (closing price) setiap minggu pada pukul 17.00 WIB selama periode penelitian tahun 2020–2025. Selanjutnya, data harga emas mingguan tersebut dihitung rata-rata setiap bulan untuk memperoleh nilai yang lebih representatif dan mengurangi fluktuasi jangka pendek. Setelah diperoleh rata-rata bulanan, nilai tersebut kembali diolah dengan menghitung rata-rata tiga bulan dalam setiap triwulan, sehingga menghasilkan satu nilai harga emas untuk masing-masing triwulan. Data triwulanan inilah yang digunakan sebagai variabel harga emas dalam analisis regresi.

Berdasarkan data harga emas batangan dari periode triwulan tahun 2020-2024 diambil dari laporan keuangan PT ANTAM. Berdasarkan data tersebut, walaupun di tahun 2020 mengalami pemulihan awal setelah pandemic covid-19 yang menyebabkan fluktuasi ekonomi nasional, harga emas justru tetap diminati masyarakat sebagai instrumen investasi yang aman, sehingga pergerakan dari triwulan tahun ke tahun relative stabil dan cenderung meningkat.

Melihat tabel di atas, Anda dapat melihat bahwa harga emas dari PT ANTAM naik dan turun selama setiap kuartal dari tahun 2020 hingga 2025. Pada tahun 2020, harga emas naik banyak hingga kuartal ketiga, tetapi kemudian

sedikit turun pada kuartal keempat. Pada tahun 2021 dan 2022, harga emas tetap relatif sama, tetapi ada beberapa penurunan kecil di beberapa kuartal.

Selain itu, total aset juga berperan penting dalam menunjukkan kekuatan keuangan perusahaan. Total aset adalah segala kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan dalam aktivitas operasional, baik berupa aset lancar, aset tetap, maupun aset tidak berwujud. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin kuat pula posisi perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya. Namun, jika terjadi kerugian besar akibat kasus pemalsuan emas, nilai aset perusahaan dapat menurun, misalnya karena berkurangnya nilai persediaan, meningkatnya biaya operasional, hingga potensi kerugian akibat gugatan hukum. Hal ini menunjukkan bahwa total aset bukan hanya sekadar angka dalam laporan keuangan, tetapi mencerminkan kekuatan fundamental perusahaan dalam bertahan di tengah gejolak internal maupun eksternal.¹⁴ Berikut table total aset pada PT ANTAM

Tabel 1.3 Tabel Total Aset pada PTANTAM

No	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2020	30.771.074.863	30.033.248.781	30.974.035.242	31.729.512.995
2	2021	32.690.824.565	32.290.182.946	33.300.839.872	32.916.154
3	2022	31.514.286	32.256.476	33.790.466	33.637.271
4	2023	34.933.681	36.368.666	35.500.169	42.851.329
5	2024	41.213.786	39.182.261	40.983.173	44.522.645
6	2025	48.303.288	48.378.149	48.074.747	52.530.405

Sumber: Laporan keuangan PT ANTAM 2020-2025

Data total aset diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT ANTAM periode 2020–2025. Nilai total aset diambil langsung dari laporan posisi keuangan pada setiap akhir triwulan, sehingga diperoleh satu nilai total aset

¹⁴ CNBC Indonesia. “Skandal Emas Palsu 109 Ton, Begini Kronologinya.” *CNBCIndonesia.com*, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240513102032-4-540999/skandal-emas-palsu-109-ton-begini-kronologinya>, diakses pada 25 Oktober 2025.

untuk masing-masing triwulan. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian.

Berdasarkan data di atas dapat menunjukkan nilai yang berfluktuasi dengan tren peningkatan secara keseluruhan dalam periode terakhir. Pada tahun 2020, nilainya dimulai dari 30.771.074.863 pada bulan Maret, sedikit menurun pada bulan Juni, dan kemudian naik menjadi 31.729.512.995 pada bulan Desember. Sementara itu pada tahun 2021, nilainya meningkat pada awal hingga pertengahan tahun tetapi menurun menjelang akhir tahun. Angka tahun 2022 tampak jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan kemungkinan perubahan satuan atau penyajian data. Pada tahun 2023, nilainya kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencapai puncaknya pada bulan Desember pada level tertinggi yang tercatat untuk tahun tersebut.

Memasuki tahun 2024 hingga 2025 tren kenaikan menjadi lebih jelas. Pada tahun 2024 nilainya meningkat dari 41.213.786 pada bulan Maret menjadi 44.522.645 pada bulan Desember. Pertumbuhan bahkan lebih signifikan pada tahun 2025 dengan nilai naik dari 48.303.288 pada bulan Maret hingga mencapai puncaknya sebesar 52.530.405 pada bulan Desember. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat pada periode akhir penelitian. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa fluktuasi jangka pendek, tren jangka panjang jelas menunjukkan kenaikan, yang mengindikasikan kemajuan positif pada variabel yang dianalisis.

Return on Aset, atau ROA, adalah ukuran kunci yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan uang dari semua asetnya. Ketika ROA lebih tinggi, itu berarti perusahaan menggunakan asetnya lebih efektif untuk

menghasilkan keuntungan. Bagi perusahaan nasional, terutama yang berada di sektor industri dan badan usaha milik negara, ROA memainkan peran penting dalam menunjukkan seberapa baik mereka menjalankan operasinya dan seberapa sukses manajemen mereka dalam mengelola sumber daya besar. ¹⁵Berikut table Retrun On Aset pada PTANTAM

Tabel 1.4 Retrun On Aset pada PT ANTAM

No	Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	2020	0.92	0.28	7.77	3.62
2	2021	2.06	3.59	5.13	5.66
3	2022	4.65	4.73	8.01	11.36
4	2023	4.76	5.20	8.02	7.18
5	2024	0.51	3.86	5.44	8.65
6	2025	4.81	10.64	13.75	15.05

Sumber: Data di olah 2026

Data Return on Assets (ROA) diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT ANTAM periode 2020–2025. Nilai ROA diambil berdasarkan laporan keuangan setiap triwulan, sehingga diperoleh satu nilai ROA untuk masing-masing triwulan yang digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian.

Berdasarkan tabel tersebut,menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Nilai ROA terendah sebesar 0,28% terjadi pada Triwulan II tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi sebesar 15,05% terjadi pada Triwulan IV tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mengalami perkembangan yang cukup baik selama periode penelitian.

¹⁵ Iskandar Muda, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur di BEI,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2,(2020):25-30

Meskipun mengalami kenaikan dan penurunan pada beberapa triwulan, secara keseluruhan nilai ROA menunjukkan tren yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa PT ANTAM mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, perkembangan ROA selama periode 2020–2025 mencerminkan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan, meskipun masih terdapat fluktuasi pada beberapa periode.

Fluktuasi nilai ROA menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dapat berubah pada setiap periode. Penurunan ROA dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum memanfaatkan asetnya secara optimal dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan peningkatan ROA mencerminkan semakin baiknya efektivitas pengelolaan aset. Oleh karena itu, ROA menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan (*research gap*) mengenai pengaruh likuiditas, harga emas, dan total aset terhadap Return on Assets (ROA). Penelitian Nani Rusnaeni, Tri Wartono, dan Agus Supriatna menunjukkan bahwa likuiditas dan harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA PT Aneka Tambang Tbk. Sebaliknya, Rahmawati menemukan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tambang emas. Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada variabel likuiditas, di mana Asep Suryana dan Gita Riska Bahri menyatakan likuiditas

¹⁶ Rahmat Hidayat dan Shinta Melani, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, no. 3, (2021):34-38

berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan Putri dan Santoso serta Hidayat dan Prakoso menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan.

Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan pada variabel total aset. Putri dan Santoso, Hidayat dan Prakoso, serta Ellen Roswita menyatakan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan Nuraini dan Setiawan menemukan bahwa total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tambang emas. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas, harga emas, dan total aset terhadap ROA masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2020–2025.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengetahui dan memahami lebih lanjut serta melakukan penelitian terhadap masalah tersebut guna mengetahui pengaruh likuiditas, harga, dan Total Aset terhadap Return On Aset 2020-2025. Maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH LIKUIDITAS, HARGA, DAN TOTAL ASET TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT ANTAM PERIODE 2020-2025”**.

B. BATASAN MASALAH

Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan tahunan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) periode 2020–2024 sebagai sumber utama data. Variabel yang dikaji meliputi likuiditas, total aset, dan Return on Assets (ROA) yang diambil langsung dari laporan keuangan tersebut. Selain itu, penelitian juga memusatkan perhatian pada harga emas batangan sebagai variabel penting yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian tidak membahas faktor lain di luar variabel tersebut agar tetap terarah. Data yang digunakan seluruhnya merupakan data sekunder dari laporan keuangan resmi dan harga emas batangan dari sumber terpercaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Retrun On Assets PT ANTAM periode 2020-2025?
2. Apakah Harga Berpengaruh Terhadap Retrun On Assets PT ANTAM periode 2020-2025?
3. Apakah Total Aset Berpengaruh Terhadap Retrun On Assets PT ANTAM periode 2020-2025?
4. Apakah likuiditas, Harga Emas Batangan dan Total Aset berpengaruh terhadap Retun On Assets PT ANTAM periode 2020-2025?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu mengetahui serta menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Retrun On Assets PT ANTAM periode 2020-2025

2. Untuk mengetahui pengaruh Harga Emas Batangan terhadap Return On Assets PT ANTAM periode 2020-2025
3. Untuk mengetahui pengaruh Total Aset terhadap Return On Assets PT ANTAM periode 2020-2025
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, emas batangan dan Total Aset terhadap Return On Assets PT ANTAM 2020-2025

E. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian telah di kemukakan diatas dapat tercapai, maka penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademis

Studi ini membantu mengajukan bidang ekonomi dan keuangan, khususnya terkait manajemen keuangan di perusahaan ekstraksi logam mulai seperti PT ANTAM, Temuan ini dapat menjadi sumber ilmiah mengenai bagaimana likuiditas, harga emas, total aset mempengaruhi laporan keuangan. Selain itu terkait skenario pasca-korupsi di PT ANTAM, penelitian ini dapat meningkatkan wacana akademis tentang pentingnya transparansi dan tata kelola perusahaan yang efektif dalam mempertahankan kesuksesan dan kepercayaan publik.

2. Manfaat Praktis

Studi ini menawarkan wawasan bagi PT ANTAM mengenai dampak likuiditas pengelolaan aset, dan perubahan harga emas terhadap laporan keuangan, terutama mengingat skandal korupsi yang telah memengaruhi citra publik dan kepercayaan investor, oleh karena itu temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menilai teknik pengelolaan keuangan dan meningkatkan kejelasan serta efektivitas pengungkapan keuangan yang

bertujuan untuk memulihkan reputasi dan kinerja perusahaan di masa mendatang.

3. Manfaat bagi masyarakat dan investor

Penelitian ini membantu masyarakat dan investor memahami bagaimana korupsi telah mempengaruhi kondisi ekonomi PT ANTAM studi ini juga menyoroti bahwa factor-faktor kunci seperti harga emas, aset dan arus kas masih menjadi metric krusial untuk mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan investor dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengukur risiko dan peluang di perusahaan pertambangan pascainsiden korupsi, sekaligus menekankan pentingnya peningkatan akuntabilitas perusahaan.

F. Kajian literature/Terdahulu

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas terkait dengan permasalahan yang berhubungan dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini. Tentunya ini dimaksudkan agar dapat dijadikan sebagai kajian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti saat ini. Adapun penelitian yang relevan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Nani Rusnaeni, Tri Wartono, dan Agus Supriatna. Jurnal dengan judul: "Pengaruh Harga Emas dan Likuiditas terhadap Return on Assets PT Aneka Tambang Tbk Periode 2012–2021"**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga emas dan likuiditas terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2012–2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga emas dan likuiditas sebagai variabel independen serta Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial harga emas maupun likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Selain itu, hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perubahan harga emas dan tingkat likuiditas belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).¹⁷

2. Putri dan Santoso. Jurnal dengan judul: "*Pengaruh Likuiditas dan Total Aset terhadap Return on Assets pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).*"

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan total aset terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi likuiditas dan total aset sebagai variabel independen, sedangkan Return on Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Kondisi tersebut terjadi karena tingginya aset lancar perusahaan tidak diikuti oleh peningkatan laba operasional, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan belum mengalami peningkatan. Sebaliknya, total aset

¹⁷ Nani Rusnaeni, Tri Wartono, Agus Supriatna, "Pengaruh Harga Emas dan likuiditas Terhadap Return on asset pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021", *Jurnal Economic manajemen dand Business* 6, no.2, (2023): 360-370

berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih besar dan dikelola secara efisien cenderung memperoleh tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan aset yang optimal menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan.¹⁸

3. **Rahmawati. Jurnal dengan judul: "*Pengaruh Harga Emas dan Harga Komoditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Emas di Indonesia.*"**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga emas dan harga komoditas terhadap profitabilitas perusahaan emas di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga emas dan harga komoditas sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) perusahaan emas di Indonesia. Kenaikan harga emas memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, harga komoditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena perubahan harga komoditas tidak memberikan dampak langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan emas. Temuan tersebut menunjukkan

¹⁸ Putri, A., & Santoso, B., "Pengaruh Likuiditas dan Total Aset terhadap Return On Assets pada Perusahaan Pertambangan di BEI", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 2, (2021):115–128.

bahwa harga emas merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan emas di Indonesia.¹⁹

4. **Hidayat dan Prakoso. Jurnal dengan judul: "*Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return on Assets (ROA) pada Subsektor Pertambangan Logam.*"**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan subsektor pertambangan logam. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan Return on Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingginya aset lancar belum dimanfaatkan secara produktif sehingga belum mampu meningkatkan laba perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar memiliki kemampuan operasional dan efisiensi yang lebih baik dalam menghasilkan keuntungan, khususnya pada perusahaan subsektor pertambangan logam yang membutuhkan aset dalam jumlah besar.²⁰

¹⁹ Rahmawati, S., "Pengaruh Harga Emas dan Harga Komoditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Emas di Indonesia", *Jurnal Manajemen Keuangan*. 8, no. 1, (2022):45–50

²⁰ Hidayat, R., & Prakoso, D., "Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Subsektor Pertambangan Logam", *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 14, no. 3, (2020):210–224.

5. **Nuraini dan Setiawan. Jurnal dengan judul: "*Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Batangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Emas.*"**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga emas batangan terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang emas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi fluktuasi harga emas batangan dan total aset sebagai variabel independen, sedangkan Return on Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas batangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Kenaikan harga emas mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Sementara itu, total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena sebagian aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan keuntungan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset lebih berperan dalam meningkatkan profitabilitas dibandingkan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan.²¹

6. **Asep Suryana dan Gita Riska Bahri. Jurnal dengan judul: "*Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT ANTAM Tbk.*"**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT ANTAM Tbk. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) sebagai variabel independen,

²¹ Nuraini, F., & Setiawan, H., "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Batangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Emas", *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 17, no.1, (2023): 33–48.

sedangkan Return on Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas yang optimal dapat mendukung peningkatan profitabilitas PT ANTAM Tbk.²²

7. Anisa Anggraini dan Nursia. Jurnal dengan judul: "*Pengaruh Total Asset Turnover, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022)*."

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO), likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Total Asset Turnover (TATO), likuiditas, dan solvabilitas sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap

²² Asep Suryana dan Gita Riska Bahri, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT ANTAM Tbk", *Jurnal Riset Manajemen* 8, no. 2 (2019): 112–120.

ROA. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, sedangkan tingkat utang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA).²³

8. **Nuraini dan Setiawan. Jurnal dengan judul: "*Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Batangan terhadap Return on Assets Perusahaan Tambang Emas.*"**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga emas batangan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan tambang emas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah fluktuasi harga emas batangan sebagai variabel independen, sedangkan Return on Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas batangan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Kenaikan harga emas mampu meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan, sedangkan penurunan harga emas berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa harga emas merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam memengaruhi stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan tambang emas.²⁴

²³ Anisa Anggraini & Nursiam, "Pengaruh Total Aset Turnover, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2022)", *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA* 8, No. 3 (2024): 25-30

²⁴ Nuraini, F., & Setiawan, H., "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Batangan terhadap Return on asset Perusahaan Tambang Emas", *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 17, No. 1 (2023): 33–48.

9. **Ellen Roswita. Jurnal dengan judul: "*Pengaruh Total Aset terhadap Return on Assets Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*"**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi total aset sebagai variabel independen, sedangkan Return on Assets (ROA) digunakan sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Total aset yang besar memberikan kemampuan operasional yang lebih baik, seperti meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat modal kerja, serta mendukung peluang ekspansi perusahaan. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional sehingga profitabilitas perusahaan ikut meningkat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki dan dikelola secara optimal, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.²⁵

G.Kebaruan Penelitian

Kasus kontroversial penurunan kadar emas melatar belakangi penelitian ini memberikan sudut pandang baru dengan mengkaji dampak likuiditas, harga, dan total aset terhadap laporan keuangan, khususnya di Unit Logam Mulia PT ANTAM yang menjadi fokus perdebatan. Penelitian ini menjembatani kesenjangan dalam studi unit bisnis individual sekaligus

²⁵ Ellen Roswita, "Pengaruh Total Aset Terhadap Return on asset Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 6, no. 2 (2023): 45–52.

mengkaji keberlanjutan kinerja keuangan yang kuat dalam menghadapi krisis reputasi dengan menggunakan data dari tahun 2020–2025. Metode ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur keuangan dan strategi manajemen risiko yang digunakan oleh perusahaan pertambangan nasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Aset lancar tersebut meliputi kas, setara kas, piutang, persediaan, dan aset lain yang dapat dicairkan dalam waktu relatif singkat. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin besar kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan keuangan.²⁶

Likuiditas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran aktivitas operasional sehari-hari. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik cenderung mampu memenuhi kewajiban kepada kreditur, pemasok, maupun pihak lain secara tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menyediakan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya dapat mengganggu aktivitas operasional dan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

²⁶ Hidayatun Ni'mah, Isnaeni Rokhayati, dan Harsuti, "Peringkat Obligasi dan Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 13, no. 1 (2024):48

Berdasarkan konsep likuiditas yang telah dijelaskan, diperlukan suatu indikator untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah Current Ratio (CR). Merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan utang lancar untuk melihat apakah perusahaan mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya aset segera dapat di uangkan. Rasio ini penting untuk menunjukkan jangka pendek sebuah perusahaan berada dalam posisi aman untuk menjalankan operasional sehari-hari tanpa mengalami kesulitan dalam pembayaran.²⁷

Rumus Perhitungan :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Kewajiban Lancar}}{\text{Aset Lancar}}$$

2. Harga Emas Batangan

Harga suatu barang atau jasa memainkan peran penting dalam menentukan apakah konsumen akan memilih untuk membeli atau menggunakannya. Hal ini dapat sangat memengaruhi keberhasilan bisnis di pasar. Harga suatu barang sangat penting, karena memengaruhi pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Oleh karena itu, penetapan harga harus dilakukan dengan pertimbangan yang cermat untuk mencapai tujuan perusahaan. Harga merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan bagi konsumen, sehingga perlu untuk mengevaluasi harga dengan bijaksana.

Harga menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip oleh Indriyo Gitosudarmo menjelaskan bahwa harga mengacu pada jumlah uang yang

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Edisi Revisi Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 134

perlu dikeluarkan pelanggan untuk memperoleh suatu produk. Harga mencerminkan apa yang pembeli siap berikan kepada penjual sebagai imbalan atas barang yang mereka beli. Dalam pertukaran komersial, baik penjual maupun pembeli memperoleh keuntungan. Besarnya keuntungan ini ditentukan oleh selisih antara harga yang ditawarkan dan nilai sebenarnya.²⁸ Dalam kegiatan suatu transaksi pembelian, maka kedua belah pihak, penjual dan pembeli akan memperoleh suatu imbalan. Besar kecilnya imbalan itu di tentukan oleh suatu perbedaan dari suatu yang di berikan dengan nilai.

Harga memainkan peran yang sangat penting dalam bagaimana orang memutuskan untuk membeli barang atau menggunakan jasa, yang menjadikannya faktor kunci dalam menentukan seberapa baik kinerja bisnis di pasar dan seberapa besar keuntungan yang diperolehnya. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan harga dengan cermat agar sesuai dengan tujuan perusahaan dan tetap menarik bagi pelanggan. Menurut Kotler dan Armstrong, sebagaimana disebutkan oleh Indriyo Gitosudarmo, harga adalah sejumlah uang yang diberikan pelanggan untuk mendapatkan suatu produk, dan harga menunjukkan nilai yang diberikan pembeli kepada penjual. Dalam setiap transaksi, baik pembeli maupun penjual mendapatkan sesuatu sebagai imbalan, dan nilai dari apa yang mereka dapatkan ditunjukkan oleh harga.

a. Penetapan Harga

²⁸ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta:IPKAPI,2014): 272-275

Penetapan harga adalah suatu produ atau jasa di tetapkan di perusahaan. Penetapan harga menurut indriyo yang di kutip oleh Laras Ratu Khalida merupakan harga produk yang ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan tiga dasar pandangan meliputi:²⁹

- a) Penetapan harga didasarkan pada biaya perusahaan, termasuk biaya produksi barang tersebut, dan angka ini kemudian ditambah dengan margin keuntungan yang ditargetkan.
- b) Konsumen. Jika permintaan atau minat rendah suatu produk yang tersedia, harga harus ditetapkan pada jumlah yang biasanya diterima di industri tersebut.
- c) Penetapan harga berbasis pasar. Pendekatan alternatif untuk penetapan harga bergantung pada pesaing. Di sini, harga yang kita tetapkan harus jauh di bawah biaya produksi barang tersebut. Hal ini dilakukan karena beberapa faktor, yaitu:
 1. Faktor internal seperti struktur organisasi, tujuan pemasaran, aspek keuangan, dan metode yang digunakan dalam bauran pemasaran
 2. Faktor eksternal, seperti kebutuhan produk di pasar, tingkat persaingan, dan lingkungan sekitar, yang meliputi situasi sosial, budaya, dan politik.

²⁹ Laras Ratu Khalida, "Pengaruh Penetapan Harga Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Rumah Waroeng Desa Karawang", *JurnalUBP Karawang* 1,no.1,(2021) :5-7

b. Indikator Harga

Ismail Nawawi mengatakan indikator harga menunjukkan bagaimana harga suatu produk berubah. Jika lebih banyak orang menginginkan suatu produk, harganya akan naik. Jika lebih sedikit orang yang menginginkannya, harganya biasanya akan turun.³⁰

Emas merupakan komoditas yang sangat populer karena dianggap sebagai pilihan yang baik untuk investasi masa depan. Namun, ada beberapa alasan mengapa orang merasa sulit untuk membeli emas secara langsung. Muhammad Sodik menyarankan tiga jenis indikator harga emas:³¹

- a) Saat harga emas naik
- b) Saat harga emas turun
- c) Saat harga emas tetap

3. Total Aset

Total aset mencakup semua sumber daya keuangan yang dimiliki suatu bisnis, termasuk aset fisik dan non-fisik, yang digunakan untuk operasi, investasi, dan pemeliharaan. Sumber daya ini diharapkan menghasilkan keuntungan ekonomi di masa depan dan tercantum di sisi aset neraca. Total aset berfungsi sebagai ukuran signifikan kekuatan keuangan perusahaan dan kapasitasnya untuk menjalankan aktivitas bisnis. Sumber daya organisasi, termasuk aset jangka pendek dan jangka

³⁰ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer. Hukum Perjanjian Ekonomi, Bisnis dan Sosial* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 164.

³¹ Muhammad Sodik, *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah*, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2017), 61.

panjang, bertindak sebagai fondasi utama untuk operasi bisnis dan tindakan investasinya, dan membentuk kriteria untuk mengevaluasi

a. Indikator Total Aset

Menurut Kieso, Wiygandt, dan Warfield, total aset merupakan keseluruhan aset yang di miliki perusahaan yang mencakup aset lancer, aset tidak lancer, aset tetap, serta aset tidak berwujud. Aset-aset ini di sajikan dalam laporan posisis keuangan sebagai indicator sumber daya ekonomi yang dikuasai oleh entitas sebagai hasil dari pristiwa masa lalu.³²

a) Total aset Lancar (Current Assets)

Aset lancar mengacu pada sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis yang dapat diubah menjadi uang tunai, dijual, atau digunakan dalam operasinya dalam waktu satu tahun. Aset ini mudah dilikuidasi dan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan mendesak perusahaan, seperti melunasi utang dan menutupi pengeluaran sehari-hari. Keberadaan aset lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya, yang sering disebut sebagai likuiditas. Contoh aset lancar meliputi kas dan setara kas yang tersedia, jumlah utang dari transaksi kredit, dan stok barang yang akan dijual atau diproduksi. Selain itu, investasi jangka pendek seperti tabungan dan obligasi jangka pendek, beserta biaya dibayar di muka seperti sewa dan asuransi,

³² Donal E.Kieso, Jerry j,Weygandt, dan Terry D.Warfield, *Intermediate Accounting*,16th Edision (Wiley,2019), 1253

diklasifikasikan sebagai aset lancar karena akan memberikan keuntungan ekonomi dalam waktu dekat.

b) Total Aset Tidak Lancar/Aset Tetap (Non-Current Assets)

Aset ini digunakan dalam fungsi operasional yang sedang berjalan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam jangka waktu bisnis yang biasa. Aset ini tidak mudah dikonversi menjadi uang tunai, sehingga kurang likuid, namun memainkan peran penting dalam memastikan operasi dan investasi perusahaan yang berkelanjutan. Jenis aset ini menunjukkan ketahanan kerangka aset jangka panjang perusahaan. Aset tidak lancar digolongkan menjadi 3 yaitu:

1). Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya selama jangka lebih dari satu tahun. Contohnya adalah tanah dan bangunan. Aset ini dicatat sebesar harga di peroleh dan disusutkan selama masa manfaatnya, kecuali tanah, karena nilainya tidak menurun.

2). Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset yang tidak memiliki wujud fisik dan tidak dapat dilihat. Meskipun tidak memiliki wujud fisik, memberikan jangka panjang bagi lembaga atau perusahaan. Contohnya Hak cipta dan merek dagang.

3). Aset Keuangan Jangka Panjang

Aset keuangan jangka panjang adalah suatu instrument keuangan yang dimiliki oleh suatu lembaga atau perusahaan untuk tujuan jangka panjang. Aset ini diperoleh melalui pembelian saham, obligasi, atau deposito berjangka dan umumnya tidak di masukan untuk perdagang dalam waktu dekat. Contohnya termasuk investasi saham, obligasi jangka panjang, deposito jangka panjang, dan pinjaman yang di berikan kepada pihak lain dengan jangka panjang.

b. Peran Total Aset Dalam Analisis Keuangan

Total aset sangat penting dalam analisis keuangan karena menjadi dasar untuk menentukan berbagai rasio keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini dapat mengevaluasi seberapa efisien suatu bisnis menghasilkan laba, beroperasi, dan seberapa besar ketergantungannya pada pinjaman. Rasio-rasio utama yang bergantung pada total aset meliputi Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Asset Ratio (DAR). Oleh karena itu, total aset mewakili lebih dari sekadar angka di neraca: aset merupakan instrumen penting untuk menilai efisiensi, kesehatan keuangan, dan profitabilitas perusahaan.³³

4. Return On Assets

Sudana mengatakan Return On Aset menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk

³³ Abdul Halim, “ *Analisis Investasi dan Aplikasinya dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*”, Cetakan Ketiga, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 45-55

menghasilkan keuntungan setelah pajak.³⁴Return on Assets (ROA) membantu mengevaluasi seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan. Metrik ini penting karena menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola asetnya untuk mencapai tujuan keuangannya.³⁵

Return on Assets (ROA) adalah ukuran penting untuk menilai seberapa baik bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan uang. Dalam industri perbankan, ROA merupakan cara penting untuk menilai seberapa sehat keuangan suatu bank dan seberapa baik bank tersebut mengelola asetnya.

a. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Return On Asset memiliki manfaat dan tujuan bukan hanya bagi Lembaga yang bersangkutan namun juga memiliki manfaat bagi pihak lain seperti para investor. Tujuan dan manfaat Return On Asset bagi Lembaga maupun pihak lain adalah :

- a). Untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.
- b). Untuk mengidentifikasi posisi perusahaan terkait penggunaan aset yang efisien dan membandingkan kinerjanya dengan para pesaing.
- c). Untuk menganalisis potensi pendapatan dari inisiatif baru, membantu organisasi dalam memutuskan opsi ekspansi.

³⁴ Rita satria, “ Pengaruh curret ratio, dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada Pt mayora indah Tbk periode 2009-2020”,*Jurnal ekonomi dan bisnis* 5, no. 2 (2022): 479.

³⁵Rika Arini, “*Analisis Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja Danprofitabilitas Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan*” (Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), 45

d).Untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan mengubah asetnya menjadi keuntungan, yang dapat menjadi dasar pilihan investasi.³⁶

c. Penghitungan *Return On Assests*

Return on Assets (ROA) adalah ukuran profitabilitas yang mencerminkan seberapa efektif suatu organisasi memanfaatkan asetnya. Memahami konsep ROA membutuhkan pemahaman yang jelas tentang metode perhitungan yang digunakan untuk mendapatkan rasio tersebut. Perhitungan ROA didasarkan pada penilaian laba bersih dalam kaitannya dengan total aset.

Laba bersih mewakili pendapatan keseluruhan suatu bisnis setelah dikurangi semua biaya operasional, bunga, pajak, dan biaya tambahan. Total aset mencakup semua yang dimiliki oleh bisnis yang membantu dalam operasinya dan menghasilkan pendapatan bersih, menunjukkan hasil keuntungan, sementara total aset menggambarkan masukan sumber daya.³⁷

Secara matematis, ROA dihitung menggunakan formula:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

Laba Bersih = Laba setelah pajak pada periode berjalan

³⁶ Cicik Ritno Kurniawati, “Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset”, *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 2 (2022): 101

³⁷ MalikaAwliya, Analisis Profitabilitas Return On Asset (ROA) dn Return On Equity (ROE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018), *Journal Of Economic Education* 1, no. 1 (2022): 10–18.

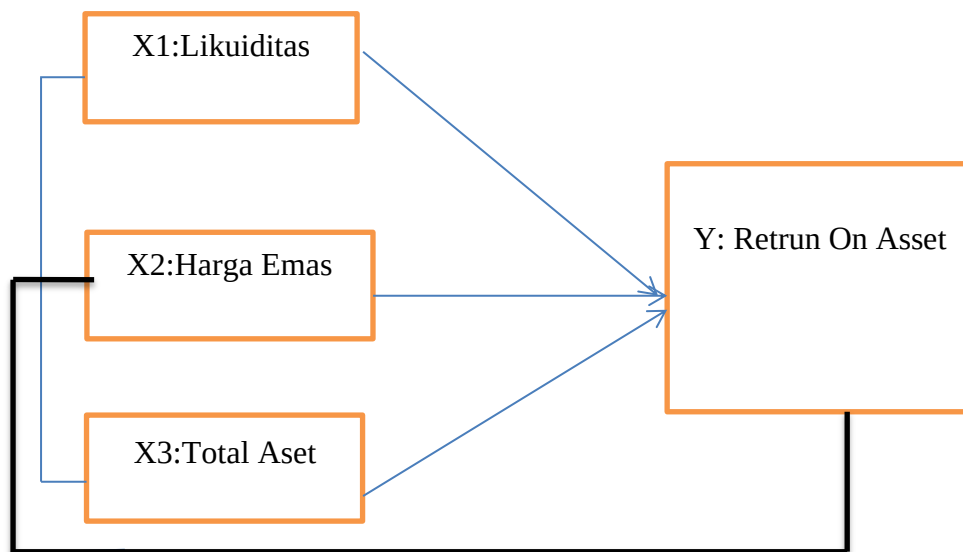
Total Aset = Jumlah seluruh aset bank pada akhir periode

Satuan = *Persentase (%)*

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka teoritis merupakan konsep abstraksi dari hasil pemikiran atau kerangka yang pada dasarnya bertujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi. Setiap penelitian selalu disertai dengan pemikiran-pemikiran teoritis, dalam hal ini karena adanya hubungan timbal balik yang erat antara teori dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan konstruksi.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



KETERANGAN:

 : Variabel X dan Y

 : Pengaruh Variabel X dan Y

 : Pengaruh Variabel Secara Simultan

Gambar 1.4 Kerangka Teori

Kerangka berpikir di atas dapat diuraikan menunjukkan bahwa penelitian ini mengkaji tiga variabel independen (X) yang memengaruhi variabel dependen (Y). Studi ini mengungkapkan sejauh mana Likuiditas (X1) memengaruhi Pengembalian Aset (Y), bagaimana Total Aset (X2) memengaruhi Pengembalian Aset, dan pengaruh Harga Emas Batangan (X3) terhadap Pengembalian Aset.

1. Likuiditas (X1)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin baik perusahaan dianggap mampu menjaga kelancaran operasionalnya. Namun, dalam kaitannya dengan profitabilitas (ROA), tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu memberikan dampak positif. Hal ini terjadi karena tingginya aset lancar seperti kas, piutang, atau persediaan dapat menunjukkan adanya dana yang tidak digunakan secara produktif. Aset yang mengendap tersebut tidak menghasilkan pendapatan, sehingga tidak meningkatkan laba perusahaan. Oleh sebab itu, pengaruh likuiditas terhadap ROA sering kali tidak signifikan, tergantung pada efektivitas pengelolaan aset lancar tersebut.

2. Harga Emas Batangan (X2)

Harga emas merupakan indikator eksternal yang sangat memengaruhi kinerja perusahaan di sektor pertambangan emas. Ketika harga emas di pasar internasional mengalami peningkatan, pendapatan perusahaan yang melakukan penjualan emas juga akan meningkat. Kenaikan harga emas biasanya akan diikuti oleh peningkatan margin laba, karena biaya produksi

relatif tetap, sementara pendapatan bertambah. Oleh karena itu, harga emas sering dianggap memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, ketika harga emas turun, pendapatan perusahaan dapat menurun sehingga profitabilitas melemah. Dengan demikian, harga emas merupakan variabel yang sangat strategis dalam menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan tambang.`

3. Total Aset (X3)

Total aset menggambarkan keseluruhan sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik aset lancar maupun tidak lancar, yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional. Besarnya total aset biasanya mencerminkan ukuran perusahaan dan kekuatan finansialnya. Perusahaan dengan total aset yang besar memiliki kemampuan lebih dalam melakukan ekspansi usaha, meningkatkan kapasitas produksi, serta memanfaatkan peluang pasar. Jika total aset dapat dikelola secara efisien, maka perusahaan memiliki potensi lebih besar untuk menciptakan laba, sehingga total aset cenderung berpengaruh positif terhadap ROA. Namun jika aset tidak dimanfaatkan secara optimal, total aset yang besar hanya menjadi beban tanpa memberi kontribusi signifikan terhadap profitabilitas.

4. Return On Asset (Y)

Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA digunakan sebagai indikator utama kinerja keuangan karena menunjukkan produktivitas aset perusahaan. ROA dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti likuiditas dan total aset, serta faktor eksternal seperti harga emas. Pengaruh variabel-variabel tersebut dapat memperkuat atau melemahkan

kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba sesuai dengan kondisi operasional dan kondisi pasar.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan di uji kebenarannya melalui analisis statistik penelitian. Hipotesis ini disusun sesuai teori penelitian serta kajian terdahulu yang relevan, agar dapat menghubungkan antara variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian kuantitatif hipotesis menjadi pedoman agar bisa menarik kesimpulan apakah penelitian diterima atau ditolak.³⁸

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return On Aset pada PT ANTAM

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Kondisi tersebut dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aset dan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Secara teori, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan memperoleh kepercayaan dari investor maupun kreditur sehingga aktivitas operasional perusahaan menjadi lebih optimal. Operasional yang berjalan efektif

³⁸ Reza Akbar, U. Sulia Sukmawati, dan Khairul Katsirin, "Pengujian Hipotesis Asosiatif," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3, (2023): 439–442.

akan mendorong peningkatan laba perusahaan dan akhirnya meningkatkan nilai ROA.

Hasil penelitian Asep Suryana dan Gita Riska Bahri menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT ANTAM. Penelitian Anisa Anggraini dan Nursiam juga membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT ANTAM periode 2020–2025

2. Pengaruh Harga Emas Terhadap Return On Aset pada PT ANTAM

Harga merupakan sejumlah nilai yang harus dibayarkan konsumen untuk memperoleh suatu produk. Dalam penelitian ini, harga yang dimaksud adalah harga emas batangan PT ANTAM. Menurut Indriyo Gitosudarmo, harga merupakan faktor penting yang menentukan pendapatan perusahaan. Bagi perusahaan pertambangan emas seperti PT ANTAM, kenaikan harga emas akan meningkatkan nilai penjualan sehingga berpotensi meningkatkan laba perusahaan.

Secara teori, meningkatnya harga emas akan meningkatkan pendapatan perusahaan apabila volume penjualan tetap atau meningkat. Kenaikan pendapatan tersebut akan meningkatkan laba bersih perusahaan sehingga profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) juga meningkat.

Penelitian Rahmawati menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tambang emas. Penelitian Nuraini dan Setiawan juga menemukan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), karena kenaikan harga emas mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi faktor internal perusahaan dan faktor eksternal berupa harga emas dapat memengaruhi tingkat Return on Assets (ROA).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2 : Harga emas berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT ANTAM periode 2020–2025.

3. Pengaruh Total Aset Terhadap Return On Aset pada PT ANTAM

Total aset merupakan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasional. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield, total aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh

sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan manfaat ekonomi di masa mendatang.

Secara teori, semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula kapasitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, memperluas usaha, dan menghasilkan laba. Apabila aset dikelola secara efektif dan efisien, maka profitabilitas perusahaan yang diukur melalui Return on Assets (ROA) akan meningkat.

Penelitian Putri dan Santoso menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Penelitian Hidayat dan Prakoso serta Ellen Roswita juga menyatakan bahwa total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan karena perusahaan dengan aset yang besar memiliki kemampuan operasional yang lebih baik dalam menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Total aset berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT ANTAM periode 2020–2025

4. Pengaruh Likuiditas, Harga Emas, Total Aset Terhadap Return On Aset pada PT ANTAM

Kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi juga dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor

internal dan eksternal. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, harga emas memengaruhi pendapatan perusahaan sebagai produsen logam mulia, sedangkan total aset menunjukkan besarnya sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama diperkirakan mampu memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Penelitian Nani Rusnaeni, Tri Wartono, dan Agus Supriatna menguji pengaruh likuiditas dan harga emas terhadap ROA secara simultan. Sementara itu, penelitian Anisa Anggraini dan Nursiam menunjukkan bahwa likuiditas dan variabel yang berkaitan dengan aset secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi faktor internal perusahaan dan faktor eksternal berupa harga emas dapat memengaruhi tingkat Return on Assets (ROA).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H4 : Likuiditas, harga emas, dan total aset berpengaruh secara simultan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT ANTAM periode 2020–2025

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengujian antar variabel dengan menggunakan data berbasis angka dan analisis statistik. Pendekatan ini adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antar variabel independen dan Dependen. Penelitian bersifat non-eksperimental karena peneliti tidak memberikan perlakuan apa pun, melainkan menggunakan data yang sudah tersedia dalam laporan keuangan dan harga emas batangan.³⁹

a. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kriteria tertentu sebagaimana ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh data triwulan likuiditas, harga, total aset, serta laporan keuangan PT ANTAM yang dipublikasikan selama periode tahun 2020-2025.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2018) :23-24

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1). Laporan keuangan berasal dari PT ANTAM
- 2). Laporan Keuangan secara lengkap konsisten setiap tahun selama periode penelitian, yaitu 2020-2025
- 3). Laporan keuangan memuat data yang dapat diukur untuk seluruh variabel penelitian, yaitu: Likuiditas, Harga, Total Aset dan Return On Assets.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 24 laporan keuangan triwulan PT ANTAM, yang mewakili periode 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2025.

B. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti dari sumber utama, tetapi dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain untuk bertujuan tertentu. Peneliti kemudian memanfaatkan data ini untuk kepentingan penelitian yang berbeda. Sumber data sekunder sangat beragam, termasuk laporan penelitian, dokumen pemerintah, artikel ilmiah, arsip, media massa, serta hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam konteks penelitian kuantitatif, data sekunder sering digunakan untuk analisis perbandingan, studi longitudinal, atau sebagai pelengkap bagi data primer. Menurut Nanang Martono, penggunaan data sekunder memberikan keuntungan dalam efisiensi waktu, tenaga, dan biaya karena penelitian tidak perlu melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Namun,peneliti harus memastikan bahwa data yang digunakan tetap valid, reliabel dan relevan dengan focus penelitian mereka.⁴⁰

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan data adalah pendekatan dan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menganalisis data dalam penelitian. Tujuan utama pengolahan data adalah untuk memastikan bahwa informasi diorganisasikan secara efisien, mudah diakses, dan diubah menjadi wawasan yang bermakna. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 2026 untuk mengorganisasikan dan menafsirkan data dari faktor-faktor tersebut.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Deskriptif adalah untuk analisis data yang digunakan untuk memberikan ringkasan variabel yang sedang diteliti. Analisis deskriptif melibatkan penghitungan rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan simpangan baku dari kumpulan data yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti seberapa normal atau tidak.⁴¹ Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati pola penyebaran data pada garis diagonal grafik Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual atau melalui pengujian statistik One Sample Kolmogorov–

⁴⁰ Nanang Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada, 2014), 127-130

⁴¹ Siti Hajaroh dan Rachanah, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik* (Mataram: Sanabil, 2021), 103.

Smirnov.⁴² Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (Asymp. Sig.) > 0,05 maka residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (Asymp. Sig.) $\leq$ 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas, suatu fenomena yang dapat menyebabkan estimasi regresi menjadi tidak efektif dan kesalahan standar menjadi tidak akurat, yang pada akhirnya membuat hasil uji statistik menjadi tidak dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi dilakukan melalui pemeriksaan visual. Ketika menggunakan pemeriksaan visual, tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan oleh susunan titik acak yang tidak menunjukkan tren yang jelas di atas atau di bawah nol pada sumbu Y, yang merupakan hal yang baik.

a). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk

⁴² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*, (Ponorogo: CV.Wade Group, 2016), 108.

mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan run test.

Run test sebagai bagian dari statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual bersifat acak (random). Run test digunakan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis).⁴³

H₀ : residual (res_1) bersifat random (acak)

H_a : residual (res_1) tidak bersifat random

b). Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen. Apabila terjadi korelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol antar sesamanya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dalam model regresi, yaitu sebagai berikut:⁴⁴

- a. Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 110-120.

⁴⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*, (Ponorogo: CV.Wade Group, 2016), 108.

- b. Menganalisis matriks korelasi antar variabel independen, di mana jika terdapat korelasi yang tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas.
- c. Melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sementara itu, VIF merupakan kebalikan dari nilai tolerance. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

3.Hipotesis

Persamaan regresi yang dihasilkan dari proses perhitungan tidak selalu memberikan estimasi yang tepat terhadap nilai variabel dependen. Akibatnya, kita perlu melakukan berbagai pengujian dan analisis untuk mengetahui apakah model regresi tersebut praktis dan dapat menjelaskan bagaimana variabel independen dan dependen saling berhubungan. Penilaian ini sangat penting untuk memeriksa seberapa dapat diandalkan, tepat, dan bermakna model regresi tersebut. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi secara efektif memprediksi nilai variabel dependen, Anda dapat melakukan pengujian berikut: ⁴⁵

- a. Uji Regresi Linier Berganda

⁴⁵ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 134.

Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang membantu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana dua atau lebih variabel independen berhubungan dengan satu variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan menggunakan model persamaan matematika. Metode ini dirancang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan variabel lainnya.

Selain itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan bagaimana nilai variabel dependen berubah ketika terjadi perubahan pada variabel independen. Dengan analisis ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan, apakah hubungan tersebut positif atau negatif, dan menilai seberapa kuat pengaruh antara variabel penelitian yang berbeda.⁴⁶ Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang apakah variabel Likuiditas (X1), harga (X2), dan Total Aset (X3) berpengaruh terhadap Return on aset (Y). Persamaan regresi linier ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ketentuan:

Y = Return On Aset

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Linier Berganda

X1 = Likuiditas

X2 = Harga

⁴⁶ Achmadi Dan Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),

X_3 = Total Aset

e = *Standar Error*

b. Uji t (parsial)

Uji t adalah metode statistik yang membantu kita mengetahui seberapa penting pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dirancang untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan ke arah mana pengaruh tersebut.

Analisis regresi, kita menggunakan uji t untuk membandingkan nilai t yang kita hitung untuk setiap koefisien regresi dengan nilai dari tabel t pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika nilai t yang kita hitung lebih kecil daripada nilai dalam tabel t, kita menerima H_0 . Ini berarti bahwa variabel independen tidak memiliki dampak pada variabel dependen. Di sisi lain, jika nilai t yang Anda hitung lebih tinggi daripada nilai dari tabel t, maka kita menolak H_0 dan menerima H_a . Ini berarti bahwa variabel independen memang memiliki dampak pada variabel dependen. Anda dapat membuat keputusan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai ini di bawah 0,05, itu berarti variabel independen Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.⁴⁷

⁴⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 98-99.

c. Uji F (simultan)

Uji F menilai apakah variabel independen memiliki dampak kolektif pada variabel dependen. Evaluasi melibatkan perbandingan nilai F yang dihitung dengan nilai F dari tabel pada ambang signifikansi 5% atau 0,05. Alasan untuk membuat kesimpulan dari analisis ini adalah sebagai berikut :⁴⁸

- a). Jika nilai F yang kita hitung lebih kecil dari nilai F pada tabel, maka kita menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_o). Ini berarti bahwa variabel independen, jika dipertimbangkan bersama, tidak secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Sederhananya, model regresi yang kita gunakan masih belum dapat menjelaskan bagaimana variabel independen berhubungan dengan variabel dependen secara lengkap. Selain melihat nilai F yang dihitung dan tabel F, kita juga dapat mengambil keputusan dengan memeriksa nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kita menerima H_o . Ini berarti bahwa semua variabel independen bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b). Di sisi lain, jika nilai F yang Anda hitung lebih besar dari nilai F dari tabel, maka kita menerima H_a dan menolak H_o . Ini menunjukkan. Jadi, model regresi dapat membantu menjelaskan bagaimana variabel independen dan dependen terhubung dalam

⁴⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 98.

penelitian. Lebih lanjut, jika nilai signifikansinya variabel bebas secara bersama – sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat signifikan $< 0,05$.⁴⁹

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 , yang dikenal sebagai koefisien determinasi, digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam analisis regresi. Koefisien ini menyatakan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga menggambarkan seberapa efektif model regresi menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang terlibat. Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih kuat dari variabel independen untuk menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Pengambilan keputusan selama penilaian koefisien determinasi bergantung pada angka R^2 . Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mengandung hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Di sisi lain, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan minimal untuk menjelaskan variabel dependen. Akibatnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi ketepatan dan efektivitas model regresi dalam menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis.

⁴⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 74.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT ANTAM berupa laporan keuangan unit logam mulia PT ANTAM yang di publikasikan secara resmi melalui web perusahaan antam atau pun sumber lain nya yang relevan.

Penelitian ini menggunakan data time series triwulan periode selama 2020-2025. Data yang di kumpulkan meliputi variable Likuiditas, Harga, Total Aset, Dan Return on aset serta laporan keuangan unit logam mulia PT ANTAM. Data yang di peroleh peneliti kemudian di olah menggunakan metode analisis statistic untuk mengetahui pengaruh variable-variabel tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif PT ANTAM

Variabel	Jumlah Data	Mean	Std. Deviasi
LIKUIDITAS	24	1.6417	0.32858
HARGA	24	1208641.958	373753.0496
TOTAL ASET	24	9269446083	1.47046E+10
ROA	24	6.2338	3.48836

Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat 24 sampel data keuangan yang di gunakan dalam penelitian berdasarkan hasil deskriptif, variabel likuiditas memiliki rata rata 1,64117 dengan standar.deviasi 0,32858, variabel Harga memiliki rata-rata 1.208.641,958 dengan standar deviasi 373.753,0496 dan Total Aset memiliki rata-rata 9.269.446.083 dengan standar deviasi 14.704.600.000. Sementara itu, variabel Return On Asset (ROA) memiliki rata-rata sebesar 6,2338 dengan standar deviasi 3,48836, sehingga dapat menggambarkan kondisi data yang bervariasi pada masing-masing variabel penelitian.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti seberapa normal atau tidak. 1 Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati pola penyebaran data pada garis diagonal grafik Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual atau melalui pengujian statistik One Sample Kolmogorov–Smirnov. 2 Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (Asymp. Sig.) $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (Asymp. Sig.) $\leq 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1

Uji Normalitas PT ANTAM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Sampel	K-S Z	Signifikansi	Simpulan
24	0.092	0.200	Berdistribusi Normal

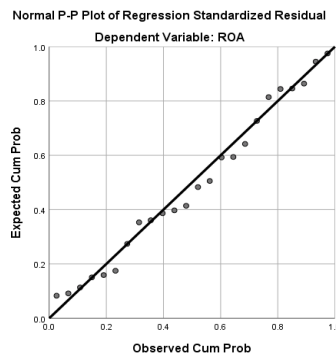
Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai Test Statistic sebesar 0,092 dengan jumlah data (N) sebanyak 24. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

Setelah memperoleh hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, selanjutnya dilakukan pengujian normalitas melalui kurva P-P Plots. Pada pengujian ini, data dinyatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan kurva P-P Plots:

Gambar : 4.2

Kurva P-Plots



Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Gambar diatas didapatkan pola pada P-P Plots terlihat mengikuti garis diagonal, tanpa penyimpangan ekstrem, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi, dan data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas memeriksa apakah ada hubungan atau keterkaitan antara variabel independen (yang juga disebut variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas karena dapat memengaruhi hasil analisis regresi. Uji ini dilakukan dengan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Table 4.3

Uji Multikolinaritas PT ANTAM

Variabel Independen	Tolerance	VIF
LIKUIDITAS	0.737	1.357
HARGA	0.744	1.345
TOTAL ASET	0.661	1.512

Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spps tahun 2026

Dari uji *Multikolinaritas* pada tabel coefficients, diketahui bahwa variabel likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar 0,737 dan nilai VIF sebesar 1,357, variabel harga emas memiliki nilai tolerance sebesar 0,744 dan nilai VIF sebesar 1,345, sedangkan variabel total aset memiliki nilai tolerance sebesar 0,661 dan nilai VIF sebesar 1,512. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi. Dengan demikian, variabel likuiditas, harga emas, dan total aset yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi

Sampel	Test Value (a)	Asymp. Sig.	Simpulan
24	16.9	0.616	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,629. Nilai tersebut berada pada rentang 1,15–2,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada Tabel Model Summary di atas menyatakan bahwa nilai DW = 1.629 dimana nilai tersebut berada pada rentang 1,15 – 2,46 sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Nilai Durbin-Watson yang mendekati angka 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif. Untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi yang serius sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan dan tidak terdapat error autokorelasi.

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil estimasi regresi menjadi kurang efisien pengujian statistic

menjadi tidak valid. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola pada grafik scatterplot. Apabila model regresi tidak mengalami Heteroskedastisitas, maka dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut:

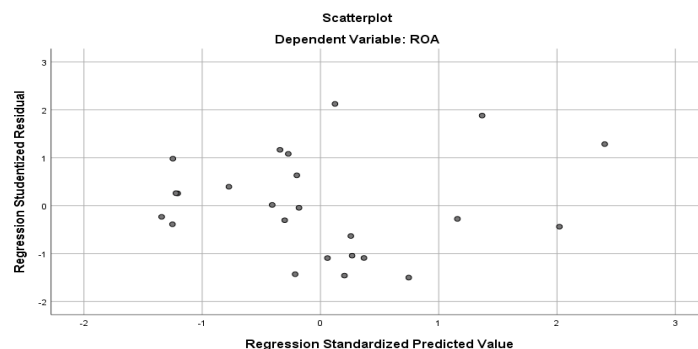
- a) Titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.
- b) Penyebaran titik-titik data berada di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y
- c) Titik-titik data tidak hanya berkumpul pada satu bagian saja, baik di atas maupun di bawah, tetapi tersebar secara merata.

Berdasarkan hasil pengujian Heteroskedastisitas menggunakan SPSS

Versi 26, pola scatterplot pada model penelitian ditunjukkan berikut :

Tabel 4.5

Uji Heteroskedastisitas PT ANTAM



Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari penyebaran titik-titik pada grafik yang bersifat acak dan tidak

membentuk pola tertentu, seperti pola melebar, menyempit, maupun menyerupai parabola. Selain itu, titik-titik data tersebar secara merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak menunjukkan adanya pola atau kecenderungan tertentu secara sistematis.

D. Hipotesis

1. Uji Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable dependen secara simultan atau bersama-sama. Pengujian ini untuk menganalisis hubungan antara beberapa variable bebas dengan satu variable terikat, sehingga dapat diketahui apakah variable independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Tabel 4.6

Ujian Linier Berganda

Keterangan	Prediksi	Koefisien	T Hitung	Sig.	Simpulan
(Constant)	-	-4,541	-1,300	0,209	-
Likuiditas	+	3,393	1,875	0,075	Ditolak
Harga Emas	+	4,539E-6	2,866	0,010	Diterima
Total Aset	+	-3,045E-11	-0,714	0,484	Ditolak

Variabel Dependen : ROA

*Signifikansi pada $\alpha = 0,05$

F Hitung : 8,904

Signifikansi F : 0,001^b

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TOTAL ASET, HARGA, LIKUIDITAS

Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Berdasarkan table di atas dapat diperoleh hasil persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -4,541 + \text{Likuiditas} (3,393) + \text{Harga} (4539) - \text{Total Aset} (-3045) + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

c = Error / Variabel Pengganggu

X1 = Likuiditas

X2 = Harga

X3 = Total Aset

Y = *Return On Aset*

Berdasarkan Model regresi tersebut di atas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar -4,541 berarti bahwa jika mengasumsikan faktor-faktor independen, yaitu Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset, ditetapkan pada nol atau tetap sama, maka Return On Asset (ROA) diperkirakan akan menjadi -4,541
- 2) Nilai regresi Likuiditas sebesar 3,393 berarti bahwa untuk setiap peningkatan 1 unit Likuiditas, Pengembalian Aset (ROA) akan meningkat sebesar 3,393, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap sama. Nilai signifikansi 0,075 lebih tinggi dari 0,05, yang berarti bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap Pengembalian Aset (ROA), tetapi pengaruh ini tidak signifikan.
- 3) Nilai koefisien regresi Harga Emas sebesar 4539 berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1 unit Harga Emas, Pengembalian Aset (ROA) akan naik sebesar 4539, selama faktor-faktor lain tetap sama. Nilai signifikansi

0,010 lebih rendah dari 0,05, yang mengarah pada kesimpulan bahwa variabel Harga Emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA). Ini menunjukkan bahwa ketika harga emas berubah, hal itu dapat memengaruhi seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

- 4) Nilai koefisien regresi untuk Total Aset adalah -3045. Ini berarti bahwa jika Total Aset naik 1 unit, Return on Assets (ROA) akan turun sebesar -3045, dengan asumsi semua faktor lain tetap sama. Nilai signifikansi 0,484 lebih tinggi dari 0,05, yang berarti kita dapat mengatakan bahwa variabel Total Aset memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Assets (ROA), tetapi pengaruh ini tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa perubahan Total Aset sebenarnya tidak memengaruhi peningkatan Return on Assets perusahaan.

Interpretasi hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA), variabel Harga Emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan variabel Total Aset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa hanya variabel Harga Emas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan Return on Assets di perusahaan selama periode penelitian.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Likuiditas dan Total Aset tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset, sedangkan Harga Emas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

Return On Asset PT ANTAM periode 2020–2025. Dengan demikian, variabel Harga Emas mampu menjelaskan perubahan Return On Asset secara signifikan, sedangkan variabel Likuiditas dan Total Aset belum mampu menjelaskan perubahan Return On Asset secara signifikan dalam periode penelitian tersebut.

2. Uji T Parsial

Untuk pengujian dengan uji T ini dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 di terima berarti tidak ada pengaruh Likuiditas, Harga, dan Total Aset terhadap Return On Asset (ROA)
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bearti ada pengaruh Likuiditas, Harga, dan Total Aset terhadap Return On Asset (ROA)
- 3) Atau jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel Likuiditas (X_1), Harga (H_2), dan Total Aset (X_3) daengan variabel Return On Aset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi adalah signifkan.

Pengaruh Likuiditas, harga, Total Aset terhadap ROA PT ANTAM secara parsial disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7**Uji T Parsial**

Keterangan	Prediksi	Koefisien	T Hitung	Sig.	Simpulan
(Constant)	-	-4,541	-1,300	0,209	-
Likuiditas	+	3,393	1,875	0,075	Ditolak
Harga Emas	+	4,539E-6	2,866	0,010	Diterima
Total Aset	+	-3,045E-11	-0,714	0,484	Ditolak

Variabel Dependen : ROA

*Signifikansi pada $\alpha = 0,05$

F Hitung : 8,904

Signifikansi F : 0,001^b

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TOTAL ASET, HARGA, LIKUIDITAS

Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel hitung diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dibawah ini:

- 1) Pengujian parsial untuk variabel independen Likuiditas (X1) dibandingkan dengan variabel dependen Pengembalian Aset (ROA) (Y) menghasilkan nilai t terhitung sebesar 1.875. Nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.086, dan nilai signifikansinya adalah 0.075, yang lebih besar dari 0,05. Dari temuan ini, dapat dikatakan bahwa variabel Likuiditas memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap Pengembalian Aset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan likuiditas belum mampu mempengaruhi peningkatan ROA secara signifikan.
- 2) Pengujian parsial independen Harga Emas (X2) dan variabel dependen Pengembalian Aset (ROA) (Y) menunjukkan nilai t terhitung sebesar 2.866. Nilai ini lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 2.086. Selain itu, nilai signifikansinya adalah 0.010, yang

lebih rendah dari 0.05. Dari hasil ini, dapat dikatakan bahwa Harga Emas memiliki dampak positif dan penting terhadap Pengembalian Aset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa ketika harga emas naik, hal itu benar-benar dapat memengaruhi seberapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

3) Pengujian parsial independen Total Aset (X3) mengamati pengaruh) terhadap Return On Assets (ROA) (Y) menunjukkan nilai t terhitung sebesar -0.714. Nilai t ini lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.086, dan nilai signifikansinya adalah 0.484 yang lebih besar dari 0.05. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Total Aset memiliki dampak negatif kecil terhadap Return On Assets (ROA), namun pengaruh ini tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Total Aset tidak terlalu memengaruhi tingkat Return on Assets (ROA) perusahaan.

3. Uji F Simultan

Pengujian F digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujian F simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Uji F simultan

Keterangan	Prediksi	Koefisien	T Hitung	Sig.	Simpulan
(Constant)	-	-4,541	-1,300	0,209	-
Likuiditas	+	3,393	1,875	0,075	Ditolak
Harga Emas	+	4,539E-6	2,866	0,010	Diterima
Total Aset	+	-3,045E-11	-0,714	0,484	Ditolak

Variabel Dependen : ROA

*Signifikansi pada $\alpha = 0,05$

F Hitung : 8,904

Signifikansi F : 0,001^b

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TOTAL ASET, HARGA, LIKUIDITAS

Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Pada pengujian uji F secara simultan (Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset) terhadap ROA diketahui bahwa F hitung sebesar 8.904 < F tabel 3.10 dan nilai signifikansi sebesar 0.048 < 0.05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil pengujian pada Tabel 4.8 diperoleh nilai F hitung sebesar 8,904 $\geq$ F tabel sebesar 3,10 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset terhadap Return on Assets (ROA) pada PT ANTAM periode 2020–2025.

4. Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi membantu melihat seberapa besar pengaruh variabel independen yang berbeda terhadap variabel dependen. Nilai R-

kuadrat (R^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai ini menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian. Anda dapat menemukan nilai R-kuadrat (R^2) pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi	Nilai	Keterangan
R Square	0.572	Kuat
Adjusted R Square	0.508	Kuat

Sumber : Data diolah menggunakan aplikasi spss tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square dari hasil uji SPSS regresi linier berganda yang dilakukan yaitu sebesar 0,572. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 57,2% terhadap Return On Asset (ROA), sedangkan sisanya sebesar 42,8% Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,508 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, variabel Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset mampu menjelaskan variasi Return On Asset (ROA) sebesar 50,8% sedangkan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

E. Pembahasan

Pembahasan ini menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui pengujian parsial maupun simultan. Pembahasan tersebut bertujuan untuk menerangkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil analisis yang diperoleh. Adapun penjelasan dari setiap hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return On Aset (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 1,875 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,075 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_{a1}) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ROA ditolak, dan hipotesis nol (H_{o1}) diterima.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Duane B. Graddy dan Oliver G. Wood yang menyatakan bahwa likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Kemampuan tersebut pada dasarnya dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan, termasuk profitabilitas. Hal ini tercermin dari arah hubungan yang positif antara likuiditas dan ROA. Namun demikian, karena pengaruh tersebut tidak signifikan, hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang tinggi belum tentu dimanfaatkan secara optimal. Tingginya tingkat likuiditas dapat menyebabkan adanya dana menganggur (*idle cash*), yaitu dana yang tidak digunakan untuk kegiatan produktif,

sehingga tidak mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap peningkatan ROA.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian Nani Rusnaeni, Tri Wartono, dan Agus Supriatna⁵⁰ serta Putri dan Santoso⁵¹ yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena tingginya aset lancar tidak diimbangi dengan peningkatan laba operasional perusahaan. Selain itu, penelitian Hidayat dan Prakoso⁵² juga menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA, karena aset lancar tidak digunakan secara efisien.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Asep Suryana dan Gita Riska Bahri⁵³ yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, kondisi perusahaan, serta efektivitas pengelolaan aset lancar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu menjamin peningkatan profitabilitas, terutama jika tidak diiringi dengan pengelolaan aset yang efisien.

2. Pengaruh Harga Emas terhadap Return On Asset (ROA)

⁵⁰ Nani Rusnaeni, Tri Wartono, Agus Supriatna, “Pengaruh Harga Emas dan likuiditas Terhadap Return on asset pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021”, *Jurnal Economic manajemen and Business* 6, no. 2, (2023)

⁵¹ Putri, A., & Santoso, B., “Pengaruh Likuiditas dan Total Aset terhadap Return On Assets pada Perusahaan Pertambangan di BEI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 2, (2021): 115–128.

⁵² Hidayat, R., & Prakoso, D., “Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Subsektor Pertambangan Logam”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 14, no. 3, (2020): 210–224.

⁵³ Asep Suryana dan Gita Riska Bahri, “Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT ANTAM Tbk”, *Jurnal Riset Manajemen* 8, no. 2 (2019): 112–120.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,866 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha2) diterima dan hipotesis nol (Ho2) ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan harga emas memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini sangat logis mengingat PT ANTAM merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan emas, sehingga pendapatan perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga emas di pasar.

Secara teori, emas merupakan aset safe haven yang nilainya cenderung meningkat dalam kondisi ekonomi tertentu. Ketika harga emas naik, maka pendapatan perusahaan juga meningkat, sementara biaya produksi relatif tetap, sehingga margin keuntungan meningkat dan berdampak pada naiknya ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati⁵⁴ yang menyatakan bahwa harga emas berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Selain itu, penelitian Nuraini dan Setiawan⁵⁵ juga menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Nani Rusnaeni, Tri Wartono, dan

⁵⁴ Rahmawati, S., “Pengaruh Harga Emas dan Harga Komoditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Emas di Indonesia”, *Jurnal Manajemen Keuangan*. 8, no. 1, (2022):45–50

⁵⁵ Nuraini, F., & Setiawan, H., “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Batangan terhadap Return on asset Perusahaan Tambang Emas”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 17, no. 1 (2023): 33–48.

Agus Supriatna⁵⁶ yang menyatakan bahwa harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan kondisi pasar, periode penelitian, serta strategi perusahaan dalam mengelola produksi dan penjualan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga emas merupakan faktor eksternal yang sangat dominan dalam mempengaruhi profitabilitas PT ANTAM.

3. Pengaruh Total Aset terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar -0,714 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,484 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel total aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha3) ditolak dan hipotesis nol (Ho3) diterima.

Secara teoretis, total aset mencerminkan seluruh sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dalam menghasilkan pendapatan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aktivitas operasional, melakukan ekspansi usaha, dan menghasilkan laba sehingga profitabilitas perusahaan juga diharapkan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa semakin

⁵⁶ Nani Rusnaeni, Tri Wartono, Agus Supriatna, "Pengaruh Harga Emas dan likuiditas Terhadap Return on asset pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021", *Jurnal Economic manajemen and Business* 6, No. 2, (2023): 360-370

besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aktivitas operasional dan menghasilkan laba sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Pada PT ANTAM periode 2020–2025, peningkatan total aset tidak diikuti dengan peningkatan Return on Assets (ROA).

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Sebagian aset kemungkinan masih berupa aset tetap, investasi jangka panjang, atau aset yang belum memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan perusahaan. Akibatnya, kenaikan total aset tidak mampu meningkatkan ROA secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuraini dan Setiawan⁵⁷ yang menyatakan bahwa total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena tidak semua aset digunakan secara maksimal.

Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Putri dan Santoso,⁵⁸ serta Ellen Roswita⁵⁹ yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh total aset sangat bergantung pada efisiensi pengelolaan aset tersebut.

⁵⁷ Nuraini, F., & setiawan, H., “Pengaruh Harga Emas dan Hrga komoditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Emas di Indonesia” *Jurnal Mnajemen Keuangan*. 8, no. 1, (2022):45-50

⁵⁸ Putri,A., & Santoso,B., “Pengaruh Likuiditas dan Total Aset terhadap Return On Aset pada Perusahaan Pertambangan di BEI” *Jurnal Ekonomi san Bianis*. 12, no. 2, (2021):115-128

⁵⁹ Ellen Roswita, “Pengaruh Total Aset Terhadap Return On Aset Perusahaan Tambang yanag Terdaftar di BEI” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 6, no. 2 (2023):45-52

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa besarnya total aset belum tentu meningkatkan profitabilitas jika tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efektif dan produktif.

4. Pengaruh Likuiditas, Harga Emas, dan Total Aset terhadap ROA secara simultan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, harga emas, dan total aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha4) diterima dan hipotesis nol (Ho4) ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, namun secara simultan ketiga variabel tersebut mampu mempengaruhi ROA. Hal ini berarti bahwa kombinasi antara faktor internal (likuiditas dan total aset) dan faktor eksternal (harga emas) memiliki peranan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,572 menunjukkan bahwa sebesar 57,2% variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Anisa Anggraini dan Nursia⁶⁰ yang menunjukkan bahwa variabel keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan kombinasi dari berbagai faktor baik internal maupun ekstern

⁶⁰ Anisa Anggraini & Nursiam, “Pengaruh Total Aset Turnover, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2022)”, *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA* 8, no. 3 (2024): 25-30

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas, Harga, dan Total Aset terhadap Return On Assets (ROA) pada PT ANTAM periode 2020–2025. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dari tahun 2020–2025. Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Return On Aset dengan hasil pengujian likuiditas koefisien sebesar 3,393 dengan nilai signifikan sebesar $0,075 > 0,05$ dan nilai t terhitung $1,875 < t$ tabel 2,086. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Aset (ROA). Artinya setiap kenaikan likuiditas 1 satuan maka return on aset meningkat sebesar 3,393 namun peningkatan ini tidak signifikan.
2. Harga emas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return On Aset (ROA) dengan hasil pengujian harga emas koefisien sebesar 4,359 dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,886 > t$ table 2,086. Hal ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap Return On Aset (ROA). Artinya setiap kenaikan harga sebesar 1 satuan maka Return On Aset (ROA) mengalami peningkatan sebesar 4,359.
3. Total Aset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Aset (ROA) dengan hasil pengujian total aset koefisien

sebesar -3045 dengan nilai signifikan sebesar $0,484 > 0,05$ dan terhitung nilai t hitung $-0,714 < t$ table 2,086 .hal ini menunjukkan bahwa total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Aset (ROA). Artinya setiap kenaikan total aset sebesar 1 satuan maka Return On Aset mengalami penurunan sebesar -3045 namun penurunan ini tidak signifikan.

4. Likuiditas, Harga, dan Total Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Aset (ROA) dengan nilai f hitung sebesar 3,128 dan nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama likuiditas, harga dan total aset memiliki pengaruh terhadap Return On Aset (ROA). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,572 yang dapat disimpulkan bahwa likuiditas, harga, dan total aset secara simultan berkontribusi sebesar 57,2% terhadap Return On Aset (ROA), sedangkan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (PT ANTAM)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT ANTAM dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan khususnya Return On Assets (ROA). Perusahaan diharapkan dapat lebih optimal dalam mengelola likuiditas, harga, dan total aset agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, PT ANTAM juga diharapkan dapat

memanfaatkan aset yang dimiliki secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal serta mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap Return On Assets (ROA) sebesar 57,2%, sedangkan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti inflasi, nilai tukar, harga komoditas, maupun faktor makroekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi Return On Assets (ROA). Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada PT ANTAM periode 2020–2024 sehingga belum dapat menggambarkan kondisi perusahaan pertambangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an

Kementerian Agama Republik Indonesia. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya.*” (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

Kementerian Agama Republik Indonesia. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya.*” (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.)

Buku

Abrar, M. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Jambi: UNJA Publisher, 2023.

Achmadi, dan Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Halim, Abdul. *Analisis Investasi dan Aplikasinya dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Cetakan ke-3. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Hartono, N. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. *Intermediate Accounting*. Edisi ke-16. Hoboken: Wiley, 2019.

Laksana, R. D., dan I. Shaferi. *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman Press, 2013.

Rosadi, Dedi. *Analisis Runtun Waktu dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UGM Press, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

———. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Jurnal

- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, dan Khairul Katsirin. "Pengujian Hipotesis Asosiatif." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 439–442.
- Anggraini, Anisa, dan Nursiam. "Pengaruh Total Asset Turnover, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2022)." *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA* 8, no. 3 (2024): 25–30.
- Awliya, Malika. "Analisis Profitabilitas Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2015–2018." *Journal of Economic Education* 1, no. 1 (2022): 10–18.
- Hidayat, R., dan D. Prakoso. "Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA pada Subsektor Pertambangan Logam." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 14, no. 3 (2020): 210–224.
- Hidayat, Rahmat, dan Shinta Melani. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10, no. 3 (2021): 34–38.
- Khalida, Laras Ratu. "Pengaruh Penetapan Harga Promosi terhadap Keputusan Pembelian di Rumah Waroeng Desa Karawang." *Jurnal UBP Karawang* 1, no. 1 (2021): 5–7.
- Koto, Ismail. "Peran Badan Usaha Milik Negara dalam Penyelenggaraan Perekonomian Nasional Guna Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora (SiNTESa)*. CERED (2021): 458–467.
- Kumora, Nurmala Sari, dan Siti Kosmiah. "Analisis Manajemen Krisis dan Reputasi pada Kasus Korupsi Mantan Pejabat PT ANTAM Tahun 2024." *Jurnal Krisis Kepercayaan PT ANTAM* 9, no. 1 (2025): 489–491.
- Kurniawan, T. "Peran Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 12, no. 2 (2020): 115–126.
- Kurniawati, Cicik Ritno. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset." *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 2 (2022): 101.
- Lestari, Della Oktavia. "Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 10, no. 2 (2021): 23–35.

- Muda, Iskandar. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (2020): 25–30.
- Ni'mah, Hidayatun, Isnaeni Rokhayati, dan Harsuti. “Peringkat Obligasi dan Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 13, no. 1 (2024): 48.
- Nuraini, F., dan H. Setiawan. “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Batangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Emas.” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 17, no. 1 (2023): 33–48.
- Nuraini, F., dan H. Setiawan. “Pengaruh Harga Emas dan Harga Komoditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Emas di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Keuangan* 8, no. 1 (2022): 45–50.
- Putri, A., dan B. Santoso. “Pengaruh Likuiditas dan Total Aset terhadap Return on Assets pada Perusahaan Pertambangan di BEI.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 2 (2021): 115–128.
- Rahmawati, S. “Pengaruh Harga Emas dan Harga Komoditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Emas di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Keuangan* 8, no. 1 (2022): 45–50.
- Rizkiyati, Amalia. “Faktor yang Mendorong Masyarakat Membeli Emas di Kota Singaraja.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 5–20.
- Roswita, Ellen. “Pengaruh Total Aset terhadap Return on Asset Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 2 (2023): 45–52.
- Rusnaeni, Nani, Tri Wartono, dan Agus Supriatna. “Pengaruh Harga Emas dan Likuiditas terhadap Return on Asset pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2012–2021.” *Jurnal Economic Management and Business* 6, no. 2 (2023): 360–370.
- Satria, Rita. “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 2 (2022): 479.
- Sunani, Al'miratus, Achmad Fahim, dan Fatihatus Sahliyah. “Pengaruh Pendapatan, Fluktuasi Harga Emas, dan Persepsi Emas terhadap Minat Investasi Perhiasan Emas (Studi pada Pembelian Perhiasan Emas di Toko Bintang Mas Ujungpangkah).” *Journal of Economics and Islamic Business* 6, no. 2 (2025): 10–20.

Supriyadi, Agus, Sri Wahyuningsih, dan Shofia Nur Awami. “Analisis Pendapatan Usaha Kopi Rakyat di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 10, no. 1 (2019): 1–10.

Suryana, Asep, dan Gita Riska Bahri. “Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT ANTAM Tbk.” *Jurnal Riset Manajemen* 8, no. 2 (2019): 112–120.

Website

CNBC Indonesia. *Skandal Emas Palsu 109 Ton, Begini Kronologinya*. Diakses pada 25 Oktober 2025. <https://www.cnbcindonesia.com>

DetikFinance. *Kasus Pemalsuan Emas, Eks Pegawai ANTAM Diduga Terlibat*. Diakses pada 25 Oktober 2025. <https://finance.detik.com>

Kompas.com. *Kasus Pemalsuan Emas 109 Ton, ANTAM Rugi Triliunan Rupiah*. Diakses pada 25 Oktober 2025. <https://www.kompas.com>

Liputan6.com. *Viral 109 Ton Emas ANTAM Palsu, Begini Faktanya*. Diakses pada 20 Maret 2025. <https://www.liputan6.com>

PT Aneka Tambang Tbk. *Laporan Keuangan Triwulan 2020–2025*. Diakses pada 13 Februari 2026. <https://www.antam.com>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Hasil Uji SPSS Versi 2026

A. Hasil Uji Deskriptif

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	24	1.21	2.30	1.6417	.32858
HARGA	24	812875.00	2051174.00	1208641.958	373753.0496
TOTAL ASET	24	31514286.00	3.33E+10	9269446083	1.47046E+10
ROA	24	2.06	15.05	6.2338	3.48836
Valid N (listwise)	24				

B. Hasil Uji Normalitas

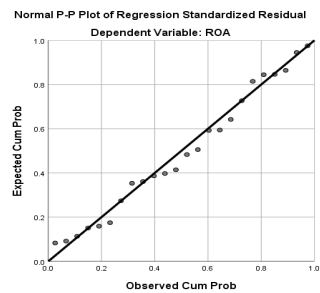
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28252292
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.081
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

C. Hasil Uji Normalitas Kurva P-Plos



D. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-4.541	3.494		-1.300	.209	
	LIKUIDITAS	3.393	1.809	.320	1.875	.075	.737 1.357
	HARGA	4.539E-6	.000	.486	2.866	.010	.744 1.345
	TOTAL ASET	-3.045E-11	.000	-.128	-.714	.484	.661 1.512

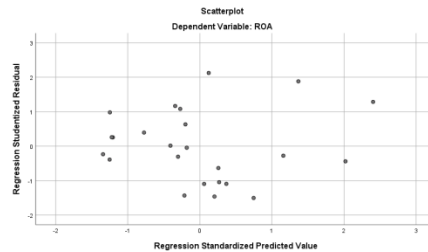
a. Dependent Variable: ROA

E. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.572	.508	2.44773	1.629

a. Predictors: (Constant), TOTAL ASET, HARGA, LIKUIDITAS
b. Dependent Variable: ROA

F. Hasil Uji Heterokedastisitas



G. Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.541	3.494		-1.300	.209		
	LIKUIDITAS	3.393	1.809	.320	1.875	.075	.737	1.357
	HARGA	4.539E-6	.000	.486	2.866	.010	.744	1.345
	TOTAL ASET	-3.045E-11	.000	-.128	-.714	.484	.661	1.512

a. Dependent Variable: ROA

H. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.541	3.494		-1.300	.209		
	LIKUIDITAS	3.393	1.809	.320	1.875	.075	.737	1.357
	HARGA	4.539E-6	.000	.486	2.866	.010	.744	1.345
	TOTAL ASET	-3.045E-11	.000	-.128	-.714	.484	.661	1.512

a. Dependent Variable: ROA

I. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.050	3	53.350	8.904	.001 ^b
	Residual	119.828	20	5.991		
	Total	279.878	23			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), TOTAL ASET, HARGA, LIKUIDITAS

J. Hasil Uji Koefisien Determansi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.572	.508	2.44773	1.629

a. Predictors: (Constant), TOTAL ASET, HARGA, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: ROA

TABULASI DATA WIDYA LESTARI

No	Tahun	Triwulan	Harga Emas	Likuiditas	Total Aset	ROA
1	2020	I	812875	1,32	30771074863	0,92
2	2020	II	928871	1,60	30033248781	0,28
3	2020	III	1006808	1,94	30974035242	7,77
4	2020	IV	980272	1,21	31729512995	3,62
5	2021	I	938668	1,24	32690824565	1,93
6	2021	II	937962	1,26	32290182946	3,59
7	2021	III	937446	1,25	33300839872	5,14
8	2021	IV	930088	1,79	32916154	5,66
9	2022	I	966949	2,09	31514286	4,65
10	2022	II	964570	1,65	32256476	4,73
11	2022	III	959852	1,68	33790466	7,77
12	2022	IV	979956	1,96	33637271	11,36
13	2023	I	1040052	2,08	34933681	4,76
14	2023	II	1060187	1,54	36368666	5,20
15	2023	III	1068562	1,71	35500169	8,02
16	2023	IV	1106327	2,34	42851329	7,18
17	2024	I	1489920	2,63	41213786	0,51
18	2024	II	1331806	2,27	39182261	3,86
19	2024	III	1416689	2,23	40983173	5,44
20	2024	IV	1514310	1,84	44522645	8,65
21	2025	I	1671189	1,93	48303288	4,81
22	2025	II	1925826	1,73	48378149	10,63
23	2025	III	1987048	2,70	48074747	13,75
24	2025	IV	2051174	2,38	52530405	15,08

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN DAN HARGA EMAS 2020-2025

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019*	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		84,820,464	428,000,517	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		295	(143)	Non-controlling interests
		84,820,759	428,000,374	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		38,078,541	340,281,556	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		295	(143)	Non-controlling interests
		38,078,836	340,281,413	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	3.53	17.81	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)



EMAS BATANGAN

PRODUK TEMATIK ▾

GIFT SERIES

PRODUK LAIN ▾

HARGA EMAS ▾



Grafik Harga

Zoom 1w 1m 3m 6m

From 2020-01-11 To May 11, 2026

Harga Terakhir

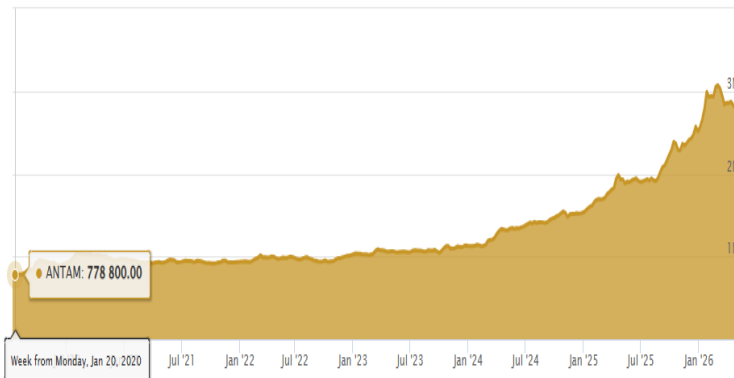
Rp2.819,000,00

Perubahan

▼ Rp-20,000.00

Perubahan Terakhir

11 May 2026 08:25:50



Harga berdasarkan produk 1 gram BELM - Graha Dipta (Pengambilan di Butik) Pulo Gedung
Grafik harga

Highcharts.com

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	676,160,735	642,785,413	Trade payables
- Pihak ketiga		87,612,709	96,958,283	Third parties -
- Pihak berelasi		409,179,068	441,970,183	Related parties -
Beban akrual	17	129,767,219	74,914,550	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		42,418,608	199,145,890	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		10,203,382	10,041,652	Advances from customers
Liabilitas derivatif		19,136,966	18,412,722	Derivative liability
Utang pajak	18b	69,226,502	77,857,424	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		1,326,870,958	1,408,101,000	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		2,064,689,914	1,585,286,186	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	19	23,098,195	-	Short-term bank loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	21a	31,190,755	31,190,755	Current maturities of investment loans
Liabilitas sewa pembiayaan	21b	728,984,903	706,574,335	Finance lease liabilities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	22			Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	25			Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		5,618,539,914	5,293,238,393	Total current liabilities



EMAS BATANGAN

PRODUK TEMATIK

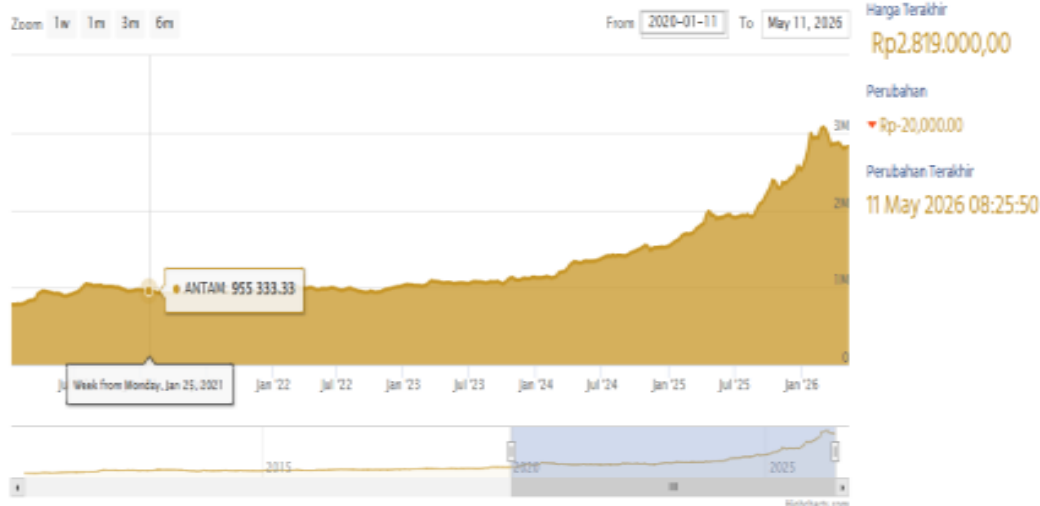
GIFT SERIES

PRODUK LAIN

HARGA EMAS



Grafik Harga



Harga berdasarkan produk 1 gram BELUM - Graha Dpta (Pengambilan di Butik) Pulo Gedung

Grafik harga

Grafik Harga

Zoom 1w 1m 3m 6m

From 2020-01-11 To May 11, 2026

Harga Terakhir

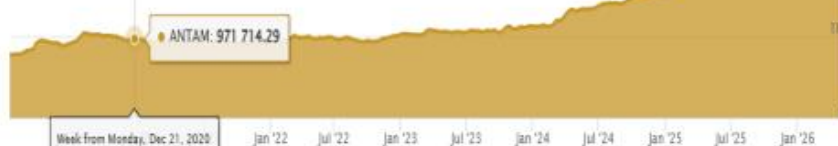
Rp2.819.000,00

Perubahan

▼ Rp-20.000,00

Perubahan Terakhir

11 May 2026 08:25:50



Harga berdasarkan produk 1 gram BELM - Graha Dipta (Pengambilan di Butik) Pulo Gadung
Grafik harga

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	6	3,160,646,690	3,636,243,080
Piutang usaha, bersih	7		
- Pihak ketiga		452,980,835	973,430,725
- Pihak berelasi		17,415,899	28,903,989
Piutang lain-lain, bersih	9	513,697,698	428,166,187
Persediaan, bersih	8	2,384,623,426	1,796,301,441
Pajak dibayar di muka			
- Pajak lain-lain	18a	491,856,356	439,751,346
- Pajak penghasilan badan	18a	280,268,868	282,607,418
Biaya dibayar di muka		50,365,528	13,724,405
Aset lancar lain-lain		56,466,382	66,110,669
Jumlah aset lancar		7,408,321,692	7,665,239,260
ASET TIDAK LANCAR			
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	117,719,316	117,225,118
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	857,049,028	744,529,918
Aset tetap, bersih	12	19,419,208,995	18,865,691,270
Properti pertambangan, bersih	13	740,387,699	752,994,987
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	684,050,590	658,740,597
Aset takberwujud, bersih		42,920,294	42,992,368
Pajak dibayar di muka			
- Pajak lain-lain	18a	451,932,547	451,932,547
- Pajak penghasilan badan	18a	412,752,852	318,764,351
Goodwill	15	68,336,044	68,336,044
Aset pajak tangguhan	18d	199,109,398	129,448,529
Aset tidak lancar lain-lain		369,286,408	379,012,741
Jumlah aset tidak lancar		23,362,753,171	22,529,668,470
JUMLAH ASET		30,771,074,863	30,194,907,730

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Third parties -
Related parties -
Other receivables, net
Inventories, net
Prepaid taxes
Other taxes -
Corporate income taxes -
Prepaid expenses
Other current assets

Total current assets

NON-CURRENT ASSETS

Restricted cash
Investments in associates, net
Property, plant and equipment, net
Mining properties, net
Exploration and evaluation assets
Intangible assets, net
Prepaid taxes
Other taxes -
Corporate income taxes -
Goodwill
Deferred tax assets
Other non-current assets

Total non-current assets

TOTAL ASSETS

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	30 Juni/ June 2019*	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		84,820,464	428,000,517	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		295	(143)	Non-controlling interests
		84,820,759	428,000,374	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		38,078,541	340,281,556	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		295	(143)	Non-controlling interests
		38,078,836	340,281,413	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	3.53	17.81	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)



EMAS BATANGAN

PRODUK TEMATIK

GIFT SERIES

PRODUK LAIN

HARGA EMAS



Grafik Harga

Zoom 1w 1m 3m 6m

From 2020-01-11 To May 11, 2026

Harga Terakhir

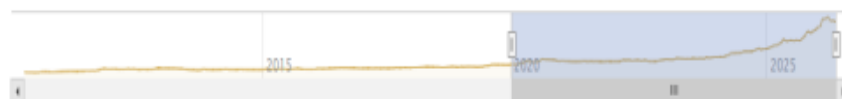
Rp2.819.000,00

Perubahan

▼ Rp-20,000.00

Perubahan Terakhir

11 May 2026 08:25:50



Harga berdasarkan produk 1 gram BELM - Graha Dipta (Pengambilan di Butik) Pulo Gedung

Grafik harga

Highcharts.com

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16			Trade payables
- Pihak ketiga		561,857,781	642,785,413	Third parties -
- Pihak berelasi		45,317,187	96,958,283	Related parties -
Beban akrual	17	403,818,140	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		91,727,235	74,914,550	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		295,445,891	199,145,890	Advances from customers
Liabilitas derivatif		23,455,463	10,041,652	Derivative liability
Utang pajak	18b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		2,372,155	18,412,722	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		74,995,045	77,857,424	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	19	1,117,254,000	1,408,101,000	Short-term bank loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun	21a	1,002,331,894	1,585,286,186	investment loans
Liabilitas sewa pembiayaan	21b	22,614,364	-	Finance lease liabilities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi				Current maturities of provision
lingkungan hidup yang jatuh				for environmental and
tempo dalam satu tahun	22	31,190,755	31,190,755	reclamation costs
Utang lain-lain	25	778,143,642	706,574,335	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		4,450,523,552	5,293,238,393	Total current liabilities



EMAS BATANGAN

PRODUK TEMATIK

GIFT SERIES

PRODUK LAIN

HARGA EMAS



Grafik Harga

Zoom 1w 1m 3m 6m

From 2020-01-11 To May 11, 2026

Harga Terakhir

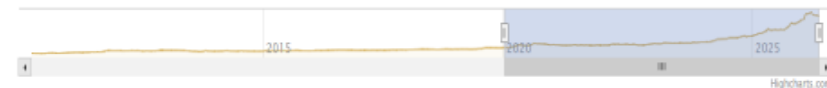
Rp2.819.000,00

Perubahan

▼ Rp-20.000,00

Perubahan Terakhir

11 May 2026 08:25:50



Harga berdasarkan produk 1 gram BELM - Graha Dipta (Pengambilan di Butik) Pulo Gadung
Grafik harga

Highcharts.com

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	3,006,269,896	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	7	605,051,504	973,430,725	Trade receivables, net
- Pihak ketiga		18,216,214	28,903,989	Third parties -
- Pihak berelasi		515,679,533	428,166,187	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	9	2,372,734,820	1,796,301,441	Other receivables, net
Persediaan, bersih	8	118,892,376	439,751,346	Inventories, net
Pajak dibayar di muka		294,301,261	282,807,418	Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	18a	82,759,411	13,724,405	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan	18a	113,107,527	66,110,669	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain				Other current assets
Jumlah aset lancar		7,127,012,542	7,665,239,260	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	117,719,316	117,225,118	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	679,646,471	744,529,918	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	12	18,754,746,849	18,865,691,270	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	13	735,785,366	752,984,987	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	699,031,547	658,740,597	Exploration and evaluation assets
Aset takberwujud, bersih		44,158,358	42,992,368	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	18a	864,715,344	451,932,547	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan	18a	396,879,342	318,764,351	Corporate income taxes -
Goodwill	15	68,336,044	68,336,044	Goodwill
Aset pajak tangguhan	18d	138,963,774	129,448,529	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		406,253,828	379,012,741	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		22,906,236,239	22,529,668,470	Total non-current assets
JUMLAH ASET		30,033,248,781	30,194,907,730	TOTAL ASSETS



EMAS BATANGAN

PRODUK TEMATIK

GIFT SERIES

PRODUK LAIN

HARGA EMAS



Grafik Harga

Zoom 1w 1m 3m 6m

From 2020-01-11 To May 11, 2026

Harga Terakhir
Rp2.819.000,00

Perubahan

▼ Rp-20,000,00

Perubahan Terakhir
11 May 2026 08:25:50



Harga berdasarkan produk 1 gram BELM - Graha Dipta (Pengambilan di Butik) Pulo Gadung
Grafik harga

Highcharts.com

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September/ <u>September 2021</u>	31 December/ <u>December 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6,367,792,519	3,984,387,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		964,885,378	1,310,425,778	Third parties -
- Pihak berelasi		239,123,965	33,769,886	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,654,971,040	2,626,022,280	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	430,506,693	468,785,582	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		216,999,624	232,882,331	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		56,194,485	232,759,780	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		52,781,069	9,188,532	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>106,898,166</u>	<u>252,292,623</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>11,090,152,939</u>	<u>9,150,514,439</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	164,967,767	144,303,791	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	1,672,716,519	1,071,954,072	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	10	17,609,253,319	18,248,068,325	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	11	691,052,690	717,278,245	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	571,775,126	672,919,983	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		46,906,168	46,926,785	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		300,218,849	650,802,246	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		490,426,089	394,841,656	Corporate income taxes -
Goodwill	13	68,336,044	68,336,044	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	199,852,066	173,374,046	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>395,182,296</u>	<u>390,193,363</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>22,210,686,933</u>	<u>22,578,998,556</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>33,300,839,872</u>	<u>31,729,512,995</u>	TOTAL ASSETS

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September/ <u>September 2021</u>	31 December/ <u>December 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	1,257,238,752	672,748,000	Trade payables
Beban akrual	15	570,283,338	624,041,521	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		516,007,513	154,677,604	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		1,136,477,456	651,172,381	Advances from customers
Liabilitas derivatif		-	10,292,720	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		209,044,831	308,886,385	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		140,780,580	147,038,855	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	20	59,669,363	72,973,640	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,073,025,750	1,071,875,750	Short-term bank loans
Utang obligasi	18	2,099,829,686	2,099,241,179	Bonds payable
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	19	1,083,686,629	1,033,259,037	Investment loans, current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, bagian jangka pendek	21	62,691,024	50,909,272	Provision for reclamation and mine closure, current portion
Utang lain-lain	25	<u>661,691,691</u>	<u>656,144,957</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>8,870,426,613</u>	<u>7,553,261,301</u>	Total current liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3,233,669	5,089,160	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,338,782	926,159	Third parties -
- Pihak berelasi		394,727	521,517	Related parties -
Persediaan, bersih	6	3,463,078	3,107,312	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	487,970	497,360	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	18a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		221,493	331,339	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		9,211	6,371	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		114,965	16,051	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	8	978,543	963,918	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain		<u>201,595</u>	<u>268,956</u>	Other current assets
		10,444,033	11,728,143	
Aset yang dimiliki untuk dijual	10a	<u>510,347</u>	-	Assets held for sale
Jumlah aset lancar		10,954,380	11,728,143	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	208,220	169,149	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	2,161,482	1,770,368	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	12	16,266,885	16,863,748	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	13	733,972	680,418	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	14	491,204	594,141	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		38,586	42,121	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	18a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		683,299	435,472	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		97,258	62,023	Corporate income taxes -
Goodwill	15	68,336	68,336	Goodwill
Aset pajak tangguhan	18d	139,568	111,471	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>413,286</u>	<u>390,764</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		21,302,096	21,188,011	Total non-current assets
JUMLAH ASET		32,256,476	32,916,154	TOTAL ASSETS

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,213,668	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	17	589,309	723,302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
- jangka pendek		344,459	111,517	benefit liabilities
Utang muka pelanggan	18b	468,666	1,123,315	Advances from customers
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		153,988	184,817	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		363,729	142,826	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	74,868	59,585	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	19	890,880	1,088,646	Short-term bank loans
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	20	1,079,445	1,079,630	Investment loans, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	22	1,018,349	40,150	Provisions, current portion
Utang lain-lain	26	<u>477,171</u>	<u>609,149</u>	Other payables
		6,654,532	6,562,383	
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10b	<u>4,603</u>	-	Liabilities associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,659,135	6,562,383	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	101,736	83,710	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	2,348,374	3,703,354	Investment loans, net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	810,612	781,919	Provisions, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	32	861,968	904,435	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>2,695</u>	<u>43,255</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		4,125,405	5,516,673	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10,784,540	12,079,056	TOTAL LIABILITIES

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18	1,549,578	1,301,565	Trade payables
Beban akrual	19	1,787,341	777,836	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		367,848	385,172	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		893,402	666,106	Advances from customers
Utang pajak	20b	436,776	101,411	Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		202,887	174,206	Corporate income taxes
- Pajak lain-lain		76,254	83,292	Other taxes
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	23	202,887	83,292	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	21	1,002,040	188,772	Short-term bank loans
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	22	624,303	737,837	Investment loans, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	24	1,185,726	1,076,926	Provisions, current portion
Utang lain-lain	28	450,285	473,188	Other payables
		8,576,440	5,966,311	
Liabilitas terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	11b	-	5,351	Liabilities associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,576,440	5,971,662	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	23	63,486	62,641	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	881,497	2,082,133	Investment loans, net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	24	1,039,337	829,658	Provisions, net of current portion
Provisi imbalan pascakerja	34	1,122,217	976,435	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,109,219	3,953,549	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11,685,659	9,925,211	TOTAL LIABILITIES



EMAS BATANGAN

PRODUK TEMATIK

GIFT SERIES

PRODUK LAIN

HARGA EMAS



Grafik Harga

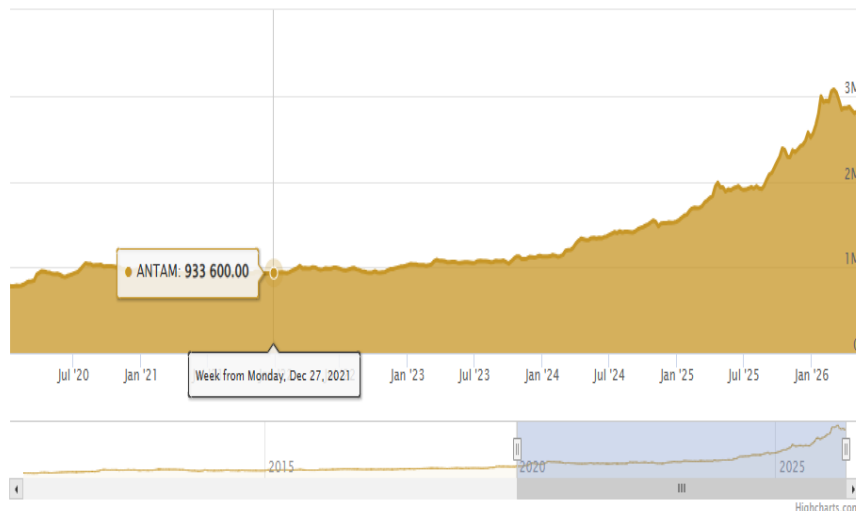
Zoom 1w 1m 3m 6m

From 2020-01-11 To May 11, 2026

Harga Terakhir
Rp2.819.000,00

Perubahan
▼Rp-20,000.00

Perubahan Terakhir
11 May 2026 08:25:50



Harga berdasarkan produk 1 gram BELM - Graha Dipta (Pengambilan di Butik) Pulo Gadung
Grafik harga

Highcharts.com

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6,915,877	4,751,621	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,413,073	943,915	Third parties -
- Pihak berelasi		326,335	204,879	Related parties -
Persediaan, bersih	6	7,071,691	6,039,652	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	333,327	332,790	Other receivables, net
Pajak dibayar dimuka	18a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		725,095	724,916	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka		72,894	14,502	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	8	4,189,803	4,565,539	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain	14	390,697	414,161	Other current assets
Jumlah aset lancar		21,438,792	17,991,975	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain, bersih	7	254,407	239,592	Other receivables, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	375,980	360,988	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10	5,624,459	5,426,133	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	11	15,566,699	15,644,099	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	12	556,523	578,136	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	996,046	952,224	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih	14a	69,482	67,231	Intangible assets, net
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		1,004,359	851,029	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		720,376	639,302	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	18d	415,266	430,803	Deferred tax assets
Goodwill	15	68,336	68,336	Goodwill
Aset derivatif		47,933	90,092	Derivative assets
Aset tidak lancar lain-lain	14	1,164,630	1,182,705	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		26,864,496	26,530,670	Total non-current assets

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,666,193	1,771,033	Trade payables
Beban akrual	17	1,432,872	1,609,847	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				
jangka pendek		257,250	374,013	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	18b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		213,061	40,499	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		220,161	132,030	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian				
jangka pendek	19	80,677	55,446	Lease liabilities, current portion
Provisi, bagian jangka pendek	20	1,582,746	1,592,708	Provisions, current portion
Uang muka pelanggan, bagian				Advances from customers,
jangka pendek	21	5,378,461	3,835,617	current portion
Utang lain-lain	22	259,508	359,705	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		11,090,929	9,770,898	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				
bagian jangka pendek	19	62,941	42,357	Lease liabilities, net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian				
jangka pendek	20	989,621	951,041	Provisions, net of current portion
Uang muka pelanggan, setelah				Advances from customers,
dikurangi bagian jangka pendek	21	383,056	424,512	net of current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	31	1,150,601	1,131,649	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,588,901	2,552,241	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,679,830	12,323,139	TOTAL LIABILITIES

Grafik Harga

Zoom 1w 1m 3m 6m

From 2020-01-11 To May 11, 2026

Harga Terakhir

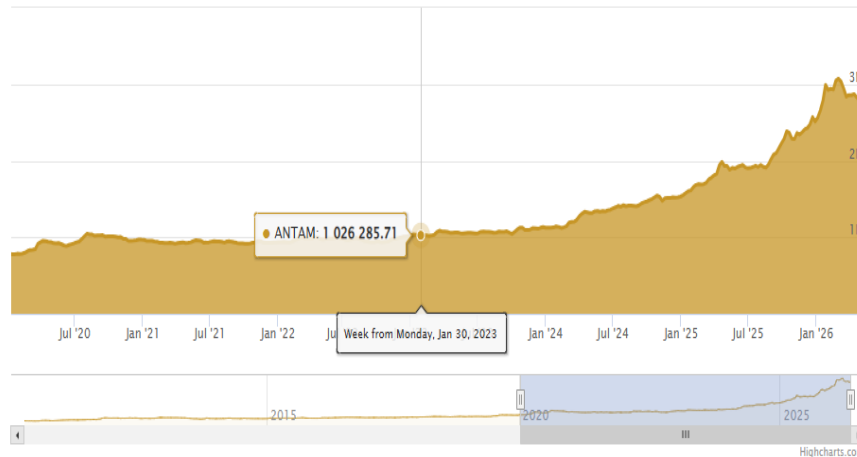
Rp2.819.000,00

Perubahan

▼ Rp-20,000.00

Perubahan Terakhir

11 May 2026 08:25:50



Harga berdasarkan produk 1 gram BELM - Graha Dipta (Pengambilan di Butik) Pulo Gadung

Grafik harga

Grafik Harga

Zoom 1w 1m 3m 6m

From 2020-01-11 To May 11, 2026

Harga Terakhir

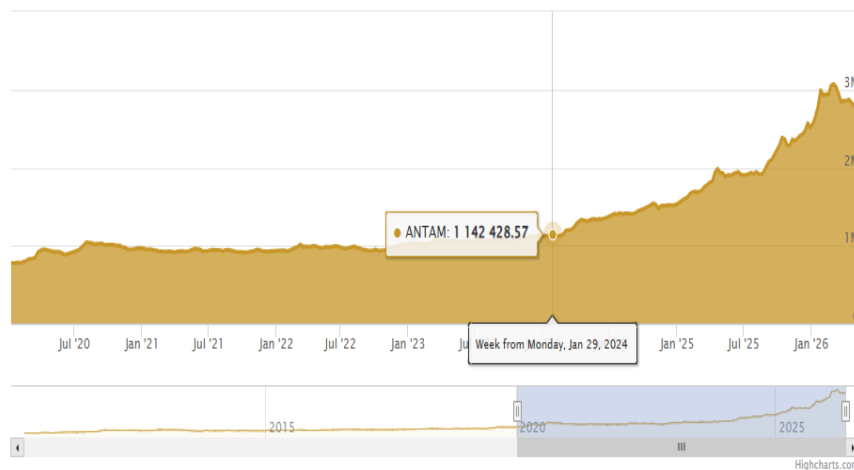
Rp2.819.000,00

Perubahan

▼ Rp-20,000.00

Perubahan Terakhir

11 May 2026 08:25:50



Harga berdasarkan produk 1 gram BELM - Graha Dipta (Pengambilan di Butik) Pulo Gadung

Grafik harga

Skripsi Widya

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Jember Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	core.ac.uk Internet Source	<1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
7	ejournal.lapad.id Internet Source	<1%
8	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1%
10	repository.usni.ac.id Internet Source	<1%
11	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

13	jurnal.perima.or.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
15	Erlyta Roshiatul Nurfauziah, Ikmal Mumtahaen, M. Kaharudin Yasin. "Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1%
16	Joko Suprianto, Taufik Kurahman, Yazid Mukhlis. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1%
17	multiplier.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
18	ejournals.umn.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to UIN Batusangkar Student Paper	<1%
20	indojurnal.com Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 66/In.34/FS.04/PP.00.09/11 /2025

Pada hari ini ..Kamis..... Tanggal ..29..... Bulan ..November..... Tahun ..2025..... telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Widya Lestari /
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Likuiditas, Total Aset, Dan Harga Emas Batangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. ANTAM Periode 2020-2025

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Bunga Valentina

Calon Pembimbing I : Andiko, M.E., Sy
Calon Pembimbing II : Dr. Hendrianto M.A

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Mns Batangan sebaiknya tidak dimasukkan, Perbanyak kajian terdahulu yg tepat sesuai dengan Variabel & indikator yg mau diteliti, Rih indikator yg tepat sesuai dengan Variabel Penelitian
2. can Arit At Aurian yg lebih tepat, Krangka berfikir di Pergelaskkan lagi
3. disarankan Meneliti Kinerja Keuangan Perbankan
4. Alatar balakang masukan Angkan & data terkait Variabel, Penulisan lebih di di Perhatikan
5. Metode gunakan determinasi

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ...10..... bulan ..Desember..... tahun ..2025....., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 November 2025

Moderator

Bunga Valentina

Calon Pembimbing I

Andiko, M.E., Sy

NIP. 190901012018031019

Calon Pembimbing II

Dr. Hendrianto M.A

NIP. 198706217023211022



IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 270 Tahun 2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Andriko, M.E.Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Dr. Hendrianto, M.A. NIPK.198706212023211000

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Widya Lestari

NIM : 22631079

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Likuiditas, Harga, dan Total Aset, Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT. Antam Periode 2020-2025

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP

Pada tanggal : 11 Desember 2025

Dekan,



Dr. Ngndri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag AIAK IAIN Curup
 4. Layanan Akademik (LI)
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Yang bersangkutan
 7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Wiaya Lestari
NIM	: 24631079
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Andriko, M.E., Sy
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Hendrianto, M.A.
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Likuiditas, Harga, dan Rata Aset Terhadap Return On Aset Pada PT Antam periode 2016-2015
MULAI BIMBINGAN	: 11 Desember 2015
AKHIR BIMBINGAN	: ~~11 Desember~~ 02 - Juni-2016

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	11/12/2015	Ace proposal penelitian, Sk.	[Signature]
2.	13/1/2016	Bab I Kajian Terdahulu, Tayipo	[Signature]
3.	20/1/2016	Bab II Teori Harga, Tayipo	[Signature]
4.	29/1/2016	Bab III Kerangka berfikir	[Signature]
5.	4/2/2016	Ace Bab III lanjutkan dari Bab III	[Signature]
6.	20/4/2016	Revisi Pembahasan disimpulkan hipotesis	[Signature]
7.	29/4/2016	Tayipo, lanjut bab 5 dan abstrak.	[Signature]
8.	5/05/2016	Tayipo Revisi bab 4 dan abstrak.	[Signature]
9.	10/05/2016	Ace Skripsi: Daftar Isi	[Signature]
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Andriko, M.E., Sy
NIP. 198901012019031019

CURUP, 02 Juni 2016

PEMBIMBING II,

Dr. Hendrianto, M.A.
NIP. 19870624202321 1000

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Widya Lestari
NIM	:	22631079
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Andriko, M.E.Sy
PEMBIMBING II	:	Dr. Hendrianto, M.A
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Likuiditas, Harga dan Total Aset terhadap Return on Aset pada PT Antam Periode 2020-2025.
MULAI BIMBINGAN	:	17 Desember 2025
AKHIR BIMBINGAN	:	03 Juni 2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	17/12 2025	~~Revisi~~ halaman, novelty	
2.	7/01 2026	ACC bab I-III	
3.	9/04 2026	laypo, ~~dan~~ ulung bab IV	
4.	29/04 2026	Tambahkan ~~dan~~ ^{ayat} dipembahasan	
5.	6/05 2026	laypo dan buat bab 5	
6.	13/05 26	~~dit~~ lanjut abstrak	
7.	20/05 26	Revisi abstrak	
8.	25/05 26	buat + tabar	
9.	03/06 26	ACC Skripsi bab 1-5 Sidang	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 02 Juni 202

PEMBIMBING I,

Andriko M.E.Sy
NIP. 1981012019031019

PEMBIMBING II,

Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 19830621202321000

BIODATA PENULIS



Penulis yang bernama lengkap Widya Lestari lahir pada tanggal 5 Agustus 2003, sebagai anak pertama pasangan suami istri bapak Broto dan ibu Nurjanah. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 10 Kampung Delima pada tahun 2010-2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Muhammadiyah pada tahun 2016-2019. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan menengah kejuruan di SMK IT Khairu Ummah Tasikmalaya pada tahun 2019-2022. setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2022–2026. Selama menempuh pendidikan, penulis memperoleh berbagai pengalaman dan pengetahuan yang menjadi bekal dalam mengembangkan kemampuan akademik serta membentuk karakter yang disiplin dan bertanggung jawab. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup. Selama masa perkuliahan, penulis mempelajari berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan ekonomi Islam, perbankan syariah, manajemen keuangan syariah, serta lembaga keuangan syariah. Selain mengikuti kegiatan akademik, penulis juga berupaya meningkatkan wawasan dan kemampuan dalam bidang yang relevan dengan program studi yang ditempuh. Pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh selama masa pendidikan menjadi dasar bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Curup. Penulis berharap ilmu yang telah diperoleh selama masa studi dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik perbankan syariah di masa mendatang.